

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BNI  
KONVENSIONAL DENGAN BNI SYARIAH BERDASARKAN  
RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019**



**SKRIPSI**

Di ajukan sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

**OLEH:**

**DIAN AFRIANI ANGRAINI**

**NIM : 1711140139**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU 2021 M / 1442 H**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi yang ditulis oleh **Dian Afriani Angraini, NIM 1711140139** dengan judul **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BNI Konvensional dengan BNI Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 – 2019"**. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 20 Agustus 2021 M

14 Muharam 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Desy Isnaini, M.A**

**Yetti Afrida Indra, M. Ak**

NIP. 197412022006042001

NIDN 0214048401





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171-51172-53879, Faksimili (0736) 51171-51172

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BNI Konvensional dengan BNI Syariah berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013-2019”**, ditulis oleh **Dian Afriani Angraini NIM.1711140139**, Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:  
**Hari : Jum'at**  
**Tanggal : 20 Agustus 2021 M / 11 Muharram 1443 H**  
Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Bengkulu, 01 September 2021 M**

**23 Muharram 1443 H**

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Eka Sri Wahyuni, MM**

**Yetti Afrida Indra, M.Ak**

**NIP.19770509008012014**

**NIDN. 0214048401**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Eka Sri Wahyuni, MM**

**Yosy Arisandi, MM**

**NIP.19770509008012014**

**NIP.1985080120140320001**

**Mengetahui**

**Plt. Dekan**

**Dr. Asnaini, M.A**

**NIP.197304121998032003**

## MOTTO

اِيَّكَ نَعْلُفُ وَنُؤْتِيكَ  
الْحُكْمَ وَنُسَمِعُكَ  
الْقَوْلَ فَرَفَعَ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."  
( Q.S Al-Baqarah Ayat 286 )

“jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukai  
mu tidak butuh itu. Dan yang membenci mu tidak percaya itu”. *Ali Bin  
Abi Thalib*

“Usaha keras itu tidak akan mengkhianati hasil”  
Dian Afriani Angraini

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT. beriring do'a dengan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terimakasih yang setulus-tulusnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku :

1. Terkhusus kedua orang tuaku tercinta (Bapak Julian dan Ibu Sumiwati), Yang selalu mendo'akanku, memberikan dukungan secara moral, maupun material selama pendidikanku.
2. Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang Erti Purwanti, Andi Suriadi, dan Ina Sentiwati yang telah menjadi motivasi dan semangatku dalam menempuh pendidikan.
3. Kepada yang terhormat Dosen Pembimbing ( Yetti Afrida Indra, M.Ak dan Desi Isnaini, MA ) terima kasih karena telah memberikan ilmu serta waktunya.
4. Masa depanku yang telah menjadi pendamping proses hidupku dan memotivasi mengejar kesuksesanku.
5. Terima Kasih untuk sahabat satu – satu nya aku Yunia Revita Pamulatri yang selalu memberikan do'a, semangat, perhatiannya.
6. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku, Intan Puspita Sari, Ramadhanti Saputri, Jutian Desti, Puja Syafitri, Natasya Meilanda ( RT 6 ). Serta seluruh teman-teman PBS 6E dan seluruh angkatan 2017.
7. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN Bengkulu).

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dian Afriani Angraini  
Nim : 1711140139  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BNI Konvensional Dengan BNI Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 - 2019” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 20 Agustus 2021 M  
11 Muharam 2021 H

siswa yang  
atakan



Dian Afriani Angraini  
NIM. 1711140139



## **Abstrak**

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BNI Konvensional  
Dengan BNI Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013  
– 2019

Oleh Dian Afriani Angraini, Nim 1711140139

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan antara Bank BNI Konvensional dengan Bank BNI Syariah di Indonesia yang menggunakan alat analisis perbandingan yaitu dengan teknik menyajikan laporan keuangan berupa rasio keuangan yang terdiri dari CAR, ROA, LDR dan BOPO dalam periode tahun 2013 – 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kuantitatif. Hasil dari rasio CAR menunjukkan bahwa Bank BNI Konvensional lebih unggul di bandingkan dengan Bank Umum Syariah yang berarti Bank Umum Konvensional lebih unggul dalam hal permodalan. Rasio ROA menunjukan Bank BNI konvensional lebih unggul dibandingkan dengan Bank BNI Syariah hal itu menandakan bahwa keuntungan dan penggunaan asset lebih baik pada Bank BNI Konvensional. Hasil rasio LDR pada Bank BNI konvensional dan Bank BNI syariah sama-sama menunjukan bahwa dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank BNI Konvensional namun hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional pada Bank BNI Syariah bermasalah.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Perbandingan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan*

### **Abstract**

#### ***Comparison Analysis Of Financial Performance Between Conventional BNI and BNI Syariah Based On Financial Ratio In 2013 – 2019 Period***

By Dian Afriani Angraini, Nim 1711140139

*This study aims to compare the financial performance between Conventional BNI Banks and BNI Syariah Banks in Indonesia using comparative analysis tools, namely by presenting financial reports in the form of financial ratios consisting of CAR, ROA, LDR and BOPO in the period 2013 - 2019. Method The research used in this research is quantitative method. The results of the CAR ratio show that conventional BNI Banks are superior to Islamic Commercial Banks, which means that Conventional Commercial Banks are superior in terms of capital. The ROA ratio shows that conventional BNI Bank is superior to Sharia BNI Bank, it indicates that the profit and use of assets is better at Conventional BNI Bank. The results of the LDR ratio at conventional BNI banks and Islamic BNI banks both show that they can meet their short-term obligations when billed. The results of the BOPO ratio show that BNI Syariah Bank is higher than conventional BNI Bank, but this indicates that the operational costs at BNI Syariah Bank are problematic.*

**Keywords :** *Financial Performance, Comparison, Financial Statements, Financial Ratio*



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BNI Konvensional Dengan BNI Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 - 2019” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali M.Pd selaku Plt Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Plt Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Dr. Desi Isnaini, MA, selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan selaku Pembimbing I yang telah memberikan

arahan, motivasi, dan semangat selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Yosy Arisandy, MM selaku Plt. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
5. Yetti Afrida Indra, M.Ak selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, dan semangat selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima Kasih kepada Eka Sri Wahyuni, MM selaku Ketua Penguji dan Yosy Arisandi, MM selaku Penguji II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, amiin yarabbal'alamain.

Bengkulu, 01 September 2021 M  
23 Muharam 2021 H

Penulis,



**Dian Afriani Angraini**

Nim. 1711140139

## DAFTAR ISI

|                                       |             |
|---------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                  |             |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN MOTO</b>                   | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>            | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b>             | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT</b>                       | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                 | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b>                     | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                   | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                | <b>xiii</b> |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah | 1  |
| B. Rumusan Masalah        | 8  |
| C. Tujuan Penelitian      | 9  |
| D. Kegunaan Penelitian    | 9  |
| E. Penelitian Terdahulu   | 10 |
| F. Sistematika Penulisan  | 25 |

### **BAB II KAJIAN TEORI**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| A. Kinerja Keuangan                   | 27 |
| 1. Pengertian Kinerja Keuangan        | 27 |
| 2. Penilaian Kinerja Keuangan         | 29 |
| 3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan | 31 |
| 4. Pengukuran Kinerja Keuangan        | 32 |
| B. Laporan Keuangan                   | 34 |

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| 1. Pengertian Laporan Keuangan .....          | 34        |
| 2. Tujuan Laporan Keuangan .....              | 38        |
| 3. Fungsi Laporan Keuangan .....              | 38        |
| 4. Jenis Laporan Keuangan .....               | 40        |
| C. Rasio Keuangan .....                       | 43        |
| 1. Pengertian Rasio Keuangan .....            | 43        |
| 2. Jenis Rasio Keuangan .....                 | 48        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>          |           |
| A. Objek Penelitian.....                      | 54        |
| B. Jenis Penelitian .....                     | 54        |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....               | 55        |
| D. Teknik Analisis Data .....                 | 55        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Perbandingan Rasio CAR.....                | 56        |
| B. Perbandingan Rasio ROA.....                | 57        |
| C. Perbandingan Rasio LDR .....               | 59        |
| D. Perbandingan Rasio BOPO .....              | 60        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....                           | 62        |
| B. Saran .....                                | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                               |           |



## **DAFTAR TABEL**

|                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 : Laporan Keuangan Perbandingan Rasio CAR BNI<br>Konvensional dan BNI Syariah .....  | 56 |
| Tabel 4.2 : Laporan Keuangan Perbandingan Rasio ROA BNI<br>Konvensional dan BNI Syariah .....  | 57 |
| Tabel 4.3 : Laporan Keuangan Perbandingan Rasio LDR BNI<br>Konvensional dan BNI Syariah .....  | 59 |
| Tabel 4.4 : Laporan Keuangan Perbandingan Rasio BOPO BNI<br>Konvensional dan BNI Syariah ..... | 60 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Form Pengajuan Judul
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan
- Lampiran 4 Surat Bebas Plagiaslisme
- Lampiran 5 Jurnal Publikasi PDF
- Lampiran 6 LOA
- Lampiran 7 Lembar Saran Penguji
- Lampiran 8 Curriculum Vitale

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu lembaga perantara keuangan yang berperan penting dalam perekonomian adalah lembaga keuangan perbankan. Saat ini lembaga keuangan yang paling besar adalah perbankan. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank dikatakan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran ([www.ojk.com](http://www.ojk.com)).<sup>1</sup> Peran bank di suatu negara sangat berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa perumahan dan lainnya. Fungsi utama dari bank itu sendiri ialah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa – jasa perbankan. Sistem lembaga keuangan bank umum di Indonesia ada 2 jenis yaitu bank dengan sistem konvensional dengan bank dengan

---

<sup>1</sup> <https://ojk.go.id/id/Defaults.aspx>

sistem syariah ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).<sup>2</sup> Bank yang akan di bahas pada penelitian ini ialah BNI Konvensional dan BNI Syariah. PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (BNI Konvensional) Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, BNI menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam peraturan pemerintah pengganti undang-undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Uang Republik Indonesia sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank Negara Indonesia. Menyusul penunjukan De Javasche Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, pemerintah membatasi peran BNI sebagai bank sentral. BNI lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang BNI pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955. Peranan BNI untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari sabang sampai merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah.

---

<sup>2</sup> <https://bi.go.id/id/Defaults.aspx>

Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di kepulauan riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. BNI juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung. Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank Negara Indonesia 1946, BNI bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Sejak 1963, BNI telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan. Saat ini BNI telah memiliki kantor layanan hampir di seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia. Identitas pertama sejak BNI berdiri berupa lingkaran warna merah dengan tulisan BNI 1946 berwarna emas melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang memang merefleksikan semangat BNI sebagai bank perjuangan. Setelah krisis keuangan melanda Asia tahun 1998 yang mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, BNI melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan rebranding untuk membangun dan memperkuat reputasi BNI. Kata 'BNI' berwarna toska yang mencerminkan kekuatan, keunikan, dan kekokohan. Sementara angka '46' dalam kotak orange diletakkan secara diagonal untuk menggambarkan BNI baru yang modern. BNI kembali mencatat sejarah



dengan menjual saham perdananya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1996.

Dalam sejarah perbankan nasional, BNI menjadi bank negara pertama yang gopublic. Bersamaan dengan program divestasi saham pemerintah, BNI menerbitkan saham baru pada tahun 2007 dan 2010 melalui Penawaran Umum Terbatas (right issue) dengan memperluas komposisi kepemilikan saham publik menjadi 40%. Dengan meningkatnya kepemilikan publik, BNI dituntut untuk meningkatkan kinerja unggul sehingga dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang saham. Globalisasi juga menuntut industri perbankan untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam memberikan solusi perbankan kepada seluruh nasabah. Secara historis BNI fokus pada corporate banking yang didukung dengan infrastruktur retail banking yang kuat. Kini BNI terus berupaya meningkatkan kapitalisasi keduanya menjadi keunggulan BNI.<sup>3</sup> Tahun 1997 terjadilah krisis moneter yang membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus

---

<sup>3</sup> B A B Iii et al., "BANK BNI KONVENSIONAL SEBAGAI TEMPAT PEMBAYARAN PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI BANK BNI SYARIAH" (1955): 38–62.

berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid.

Rindawati menjelaskan bahwa di dalam sistem perbankan antara bank konvensional dengan bank syariah terdapat beberapa perbedaan kinerja perusahaannya seperti yang terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Penjelasan menurut Kasmir suatu Bank itu berfungsi sebagai perantara keuangan sehingga faktor kepercayaan masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan. Manajemen bank dihadapkan pada upaya untuk menjaga kepercayaan tersebut agar dapat memperoleh simpati dari para calon nasabahnya. Performance bank dapat dilihat melalui laporan keuangan yang secara teratur diterbitkan oleh bank go public. Informasi yang ada pada laporan keuangan adalah informasi berupa angka-angka yang merupakan rekaman dari transaksi yang terjadi selama satu periode. Untuk mengetahui makna angka-angka yang ada pada laporan keuangan tersebut diperlukan sebuah alat analisis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis laporan keuangan yang berupa rasio - rasio laporan keuangan.<sup>5</sup>

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1995), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan.<sup>6</sup> Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang

---

<sup>5</sup> Khristin Sri Prihatin, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional," *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2019): 136–146.

<sup>6</sup> Esther Novelina Hutagalung Djumahir and Kusuma Ratnawati, "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.

dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>7</sup> Penelitian sebelumnya Kasman & Carvallo meneliti faktor internal, eksternal bank dan kinerja perbankan, pada dasar tujuannya adalah untuk memeriksa hubungan antara efisiensi dan resiko terhadap kinerja perbankan (terdaftar di Amerika selama periode 2001 tahun 2006).<sup>8</sup> Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan sistem penilaian (rating) yang relevan. Rating tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur, dan mencerminkan hal-hal yang memang menentukan kinerja.<sup>9</sup> Kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional sangat menarik untuk diteliti, karena adanya perbedaan di setiap rasio keuangan. Menurut penelitian sebelumnya, Rasio keuangan Bank Umum Syariah lebih unggul dibandingkan dengan rasio keuangan Bank Umum Konvensional.<sup>10</sup> Berbanding terbalik dengan peneliti lainnya yang

---

<sup>7</sup> Fahmi, irham. “analisis kinerja keuangan “ (Bandung: alfa beta bandung, 2017) hal. 2-3

<sup>8</sup> Farah Margaretha and Letty, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia,” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.

<sup>9</sup> Sujarweni Wiratna V, “Analisis Laporan Keuangan” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2019) hal. 71

<sup>10</sup> Maria Euphrasia Dandung, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah,” *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82; Prihatin, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional”; Analisis Perbandingan et al., “Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan

mengatakan bahwa Bank Umum Konvensional lebih unggul daripada Bank Umum Syariah.<sup>11</sup> Adapun Bank yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah BNI Konvensional dan BNI Syariah.

Analisis perbandingan menggunakan teknik dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya yang menggunakan laporan keuangan yaitu CAR, ROA, LDR dan BOPO. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menghitung rasio - rasio nya. Secara teknis dapat diketahui hubungan antara pos – pos tertentu dalam laba rugi atau dalam neraca baik secara individu maupun bersama – sama.<sup>12</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana perbedaan kinerja keuangan antara BNI Konvensional dengan BNI Syariah berdasarkan metode Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR, dan BOPO periode 2013 – 2019?

---

Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII” (2007); Study B N I Sharia and B R I Sharia, ; “; Afiati Kurniasih” (2016): 256–264.

<sup>11</sup> Bank Konvensional et al., “2\*\* 1,2” 1, no. 2 (2019).

<sup>12</sup> Dedi Suhendro, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah perbedaan kinerja keuangan antara BNI Konvensional dengan BNI Syariah dilihat dari Capital Adequency Ratio ( CAR )
2. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah perbedaan kinerja keuangan antara BNI Konvensional dengan BNI Syariah dilihat dari Return On Asset ( ROA )
3. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah perbedaan kinerja keuangan antara BNI Konvensional dengan BNI Syariah dilihat dari Loan On Deposit Ratio ( LDR )
4. Untuk mengetahui dan menganalisis adakah perbedaan kinerja keuangan antara BNI Konvensional dengan BNI Syariah dilihat dari Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional ( BOPO )

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Dunia Perbankan Untuk memberikan masukan yang berguna agar mendukung kinerja keuangan perusahaan kearah yang lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kinerja keuangan perbankan baik BNI Konvensional maupun BNI Syariah.
3. Bagi Pengguna Jasa Perbankan baik syariah maupun konvensional dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah dan kinerja keuangan perbankan konvensional.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

*Pertama*, penelitian terdahulu yang dilakukan Dedi Suhendro dkk. Jurnal yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan”. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Metode Kuantitatif. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu sebagai perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia menggunakan rasio keuangan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2017. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank terdiri dari rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR. Hasil dari rasio CAR Bank Umum Konvensional lebih baik dalam menjaga rasio modalnya dengan kata lain, Bank Umum Konvensional lebih unggul dalam pemodalan. Hasil rasio NPL pada Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional hal tersebut menandakan bahwa kredit bermasalah yang dimiliki Bank Umum



Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Syariah. Hasil rasio ROA pada Bank Umum Konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Umum Syariah hal tersebut menandakan bahwa keuntungan dan penggunaan aset pada Bank Umum Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Syariah. Rasio BOPO pada Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan Bank Umum Syariah dalam posisi bermasalah dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional. Rasio LDR pada Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional hal tersebut menandakan bahwa Bank Umum Konvensional lebih mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih dibandingkan dengan Bank Umum Syariah.

Persamaan pada penelitian ini adalah sama – sama menggunakan Rasio Keuangan sebagai alat menganalisa perbandingannya dan Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti semua Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, Sedangkan penelitian ini hanya meneliti BNI Konvensional dan BNI Syariah.

*Kedua*, penelitian terdahulu yang dilakukan Dwi Umardani dan Abraham Muchlish. Dengan judul jurnal “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia”. Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kuantitatif

Deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Berdasarkan hasil uji statistic independent t-test terhadap kinerja pada perbankan syariah dan perbankan konvensional, terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata (mean) perbankan syariah sebesar 94,375% lebih besar dibandingkan rata-rata (mean) perbankan konvensional sebesar 91,625%.

2) Berdasarkan hasil uji statistic independent t-test terhadap rasio-rasio perbankan syariah dan konvensional, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Rasio CAR (Cash Adequacy Ratio) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada periode 2005 - 2012.

b. Rasio rentabilitas yang diwakili oleh variable rasio ROA (Return on Asset) dan ROE (Return On Equity) antara bank syariah dengan bank konvensional pada periode 2005 – 2012 menunjukkan perbedaan yang signifikan.

c. Rasio NPL/NPF perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada periode 2005 – 2012 tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

d. Rasio likuiditas yang diwakili oleh variable rasio LDR/FDR perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada periode 2005 – 2012 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

e. Dilihat dari rasio efisiensi operasional perbankan yang diwakili oleh variabel BOPO perbankan syariah dengan perbankan konvensional pada periode 2005 - 2012, maka terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulan akhirnya menunjukkan bahwa Rasio – Rasio Keuangan Bank Syariah lebih unggul dibandingkan dengan Rasio – Rasio Keuangan Bank Konvensional.

Persamaan pada penelitian ini ialah sama – sama menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif. Perbedaan nya pada penelitian terdahulu menggunakan sampel uji statistic independent t-test sedangkan penelitian ini tidak.

*Ketiga*, penelitian terdahulu yang dilakukan Adi Susilo Jahja dan M. Iqbal. Artikel jurnal yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”. Menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Analisis statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini adalah independent sample t-test. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa rata- rata rasio keuangan perbankan syariah (ROA, ROE dan LDR) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional, sedangkan pada rasio-rasio yang lain perbankan syariah lebih rendah kualitasnya. Secara keseluruhan didapatkan hasil penilaian kinerja bank syariah masih berada di atas atau lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja nya dan perbedaan nya pada penelitian terdahulu ini terdapat perbedaan hasil yang mana menyatakan bahwa Kinerja Keuangan Bank Syariah lebih unggul di bandingkan dengan Kinerja Keuangan Bank Konvensional.

*Keempat*, penelitian terdahulu yang dilakukan Yudo Kisworo, Hartini Salama dan Gemala Paramita dengan artikel jurnal yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Market Share Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional”. Tujuan dari penelitian terdahulu ini ialah untuk menguji secara empiris perbandingan kinerja keuangan dan market share perbankan syariah dan konvensional. Analisis ini menggunakan perbandingan rasio keuangan antara bank syariah dan konvensional. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio : CAR, ROA, ROE, NPF/NPL, FDR/LDR dan BOPO. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BCA Syariah, BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk. dan BCA Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian arsip atau dokumentasi dan observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Perbandingan Rasio Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara bank syariah dan konvensional dalam rasio ROA, ROE dan BOPO. Sementara dalam rasio CAR, NPL/NPL dan FDR/LDR bank syariah dan konvensional menunjukan hasil yang relatif sama baik. Market share dalam skala

nasional ke empat bank syariah ini hanya memiliki market share sebesar 2,31% market share nasional sedangkan keempat bank umum dalam penelitian ini memiliki market share nasional 51,66%.<sup>13</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama ingin mengetahui kinerja keuangannya dan bank yang diteliti sama. Perbedaanya penelitian terdahulu ini juga meneliti untuk mengetahui market share pada bank tersebut.

*Kelima*, penelitian terdahulu yang dilakukan Alusi Retno Safitri dan Heri Sudarso dengan jurnal berjudul “Perbandingan pengaruh rasio keuangan terhadap return on asset (ROA) pada bank umum konvensional dan bank umum syariah”. Metode Analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Statistik yaitu koefisien determinasi, uji statistik t, uji simultan F dan Asumsi Klasik melalui uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji Independent Sampel T-test. Penelitian ini menemukan bahwa variabel NPL/NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada BNI dan Bank Syariah Mandiri, NPL/NPF berpengaruh positif terhadap ROA pada Bank Mandiri tidak signifikan dan BNI Syariah signifikan. variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan pada BNI tetapi tidak signifikan pada Bank Mandiri dan BNI Syariah sedangkan pada Bank Syariah Mandiri berpengaruh negatif

---

<sup>13</sup> Yudo Kisworo, Hartini Salama, and Gemala Paramita, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Market Share Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah Dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk Dan BCA Tbk),” *Journal of Information System, Applied, management, Accounting and Research* 5, no. 1 (2021): 1–12.

tidak signifikan. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. FDR/LDR berpengaruh negatif signifikan pada Bank Mandiri dan BNI Syariah tetapi tidak signifikan sedangkan berpengaruh positif dan signifikan pada BNI dan Bank Syariah Mandiri. Serta pada uji Independent sampel t-test Bank Umum Syariah lebih besar daripada Bank Umum Konvensional yaitu rasio NPL/NPF, BOPO, LDR/FDR, Sedangkan Bank Umum Konvensional lebih besar dibandingkan Bank Umum Syariah pada rasio ROA dan CAR.<sup>14</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan rasio ROA dan sama-sama meneliti bank yang sama yaitu BNI Konvensional dan BNI Syariah. Perbedaannya terletak pada jumlah bank yang diteliti serta alat analisis yang digunakan.

*Keenam*, penelitian terdahulu yang dilakukan Akhmadi. Artikel jurnal yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Antara BRI dan BNI dengan Pendekatan Camel”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbentuk komparatif dengan menggunakan desain perbandingan dua rata-rata dari dua populasi yang independen. Sampel pada penelitian ini adalah 2 bank syariah (Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah) dan 2 bank konvensional (Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia). Metode penilaian kinerja keuangan bank yang digunakan pada penelitian ini adalah CAMEL

---

<sup>14</sup> Alusi Retno Safitri and Heri Sudarsono, “Perbandingan Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return on Asset ( ROA ) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Pendahuluan” (2018): 59–67.

dengan rasio keuangan yaitu CAR, NPL, NIM, ROA, BOPO, dan LDR. Data dianalisis menggunakan uji beda rerata dua kelompok tidak berpasangan (independent sample t-test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, ROA, BOPO, LDR antara bank syariah dan bank konvensional. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah lebih baik berdasarkan rasio NPL, NIM, BOPO, LDR. Sedangkan kinerja keuangan bank konvensional lebih baik berdasarkan rasio CAR, ROA. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui kinerja keuangan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang mana penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparatif dan jumlah bank yang diteliti pada penelitian terdahulu ini lebih banyak.<sup>15</sup>

*Ketujuh*, penelitian terdahulu yang dilakukan Marhaban dengan judul “Perbandingan Kinerja Bank Negara Indonesia Syariah Dengan Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional Tahun 2010-2015”. Tujuannya untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Syariah lebih baik dari pada Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional selama periode tahun 2012- 2014. Variabel yang di gunakan dalam penelitian tentang kinerja keuangan perbankan yaitu dari Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional yang di ukur dengan beberapa rasio yaitu, Rasio

---

<sup>15</sup> Akhmadi, “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Antara BRI Dan BNI Dengan Pendekatan Camel,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), Juli 2021, 761-764 21, no. 2 (2021): 761–764.

Kecukupan Modal (CAR), Rasio Rentabilitas (ROA), Rasio Kualitas Aktifa (BOPO), Rasio Likuiditas Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Rasio Kualitas Aktifa (NPL). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional. Penelitian yang digunakan adalah dengan membandingkan kinerja Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional periode tahun 2012-2014. Pengumpulan data penelitian menggunakan laporan keuangan dari kedua bank selama periode 2012-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan signifikan antara Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional periode tahun 2012-2014. Pada tahun 2012 Rasio Likuiditas BNI Syariah sebesar 146,28% sedangkan BNI Konvensional 77,52% namun pada tahun 2014 rasio Likuiditas BNI Syariah turun sebesar 21,09 sedangkan BNI Konvensional masih di 87,81%. Dari standar Bank Indonesia sebesar 85% -110%. Hal ini berarti kinerja keuangan bank Negara Indonesia Syariah belum stabil dalam menjaga tingkat likuiditas di bandingkan Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional.<sup>16</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama meneliti BNI Konvensional dan BNI Syariah. Perbedaannya pada penelitian

---

<sup>16</sup> Marhaban, "Perbandingan Kinerja Bank Negara Indonesia Syariah Dengan Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional Tahun 2010-2015," <https://www.neliti.com/universitas-17-agustus-1945-samarinda> (2015): 1-12.



terdahulu ini menggunakan tahun 2010 – 2015 sedangkan penelitian ini menggunakan tahun 2015 – 2019.

*Kedelapan*, penelitian terdahulu yang dilakukan Irfan Azwar dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah ( Studi 3 Buah Bank Umum Konvensional 3 Buah Bank Umum Syariah )”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bank tahun 2012 sampai 2016 yang diperoleh melalui beberapa website dari bank yang bersangkutan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, diperoleh jumlah sampel sebanyak 6 bank, 3 bank untuk Bank Umum Syariah dan 3 bank untuk Bank Umum Konvensional. Teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan kinerja bank umum konvensional dengan bank umum syariah adalah uji normalitas dan independent sample t-test. Analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah. Berdasarkan perbandingan analisis rasio keuangan kinerja keuangan bank konvensional lebih baik dari segi rasio CAR, NPL, ROA dan BOPO sedangkan kinerja keuangan bank syariah lebih baik dari segi rasio LDR.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Irfan Azwar, “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH ( STUDI 3 BUAH BANK UMUM KONVENSIONAL DAN 3 BUAH BANK UMUM SYARIAH” (n.d.): 1–14.

Persamaan pada penelitian ini ialah menggunakan jenis penelitian yang sama. Perbedaan nya pada penelitian terdahulu ini menggunakan metode sampel yang berbeda serta jumlah bank yang lebih banyak, tahun yang di teliti juga berbeda dan metode pengambilan sampel pada penelitian terdahulu ini juga berbeda dengan penelian ini.

*Kesembilan*, penelitian terdahulu yang dilakukan Erlin Rahayu, Isharijadi, dan Nik Amah. Artikel jurnal yang berjudul “Perbandingan Antara Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah melalui pendekatan likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Penelitian ini adalah Studi Komperatif dengan jenis penelitian kuantitatif dan jenis data Time Series. Populasi yang digunakan yaitu PT BRI (Persero) Tbk dan PT BRI Syariah. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan per-triwulan selama periode 2011 - 2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive Sampling, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data sekunder. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji Independent Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah melalui pendekatan likuiditas,

- 2) Ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah melalui pendekatan solvabilitas,
- 3) Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah melalui pendekatan rentabilitas.<sup>18</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin mengetahui kinerja keuangan bank. Perbedaan pada penelitian ini ialah jenis penelitian nya karena penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian time series.

*Kesepuluh*, penelitian terdahulu yang dilakukan Hayatul Millah dan Marmiyantika dengan jurnal berjudul “Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Berbasis Analisis Rasio Keuangan (Studi Kasus BSM, BMI dan BNI Syariah Periode 2013 -2017)”. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis serta memberikan penjelasan atas suatu permasalahan yang bersumber dari data untuk diperoleh hasilnya berdasarkan perhitungan. Metode yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan adalah metode analisis trend. Berdasarkan analisis perkembangan kinerja keuangan BSM periode 2013-2017, rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas mengalami fluktuasi. Kemudian perkembangan kinerja keuangan pada BMI periode 2013-

---

<sup>18</sup> Erlin Rahayu, Isharijadi, and Nik Amah, “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas,” *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 5, no. 1 (2017): 461–477.

2017 berdasarkan rasio likuiditas mengalami peningkatan yang signifikan, kemudian berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan fluktuatif, sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan fluktuasi. Bank Negara Indonesia Syariah pada periode 2013-2017 mengalami perkembangan kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan fluktuatif, berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan fluktuatif, sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan yang tidak stabil.<sup>19</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama membandingkan BNI Syariah. Perbedaan nya yaitu terletak pada jenis atau metode penelitiannya.

*Kesebelas*, penelitian terdahulu yang dilakukan Dinar Riftiasari dan Sugiarti dengan artikel jurnal yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK BCA KONVESIONAL DAN BANK BCA SYARIAH AKIBAT DAMPAK PANDEMI COVID-19”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata CAR, ROA, NPL/NPF, LDR/FDR, dan BOPO. Metode penelitian ini merupakan metode komparatif yang mencari perbandingan antara kinerja keuangan bank BCA konvensional dan bank BCA syariah dengan metode analisis yang digunakan independent sample t-test. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang diterbitkan oleh bank BCA konvensional

---

<sup>19</sup> Hayatul Millah and Marmiyantika, “PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BERBASIS ANALISIS RASIO KEUANGAN ( Studi Kasus BSM , BMI Dan BNI Syariah Periode,” *Iqtishodiyah* 6 (2017): 33–48.

dan bank BCA syariah periode Maret dan Juni 2020. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR, ROA, LDR, NPL, dan BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama pandemi Covid-19.<sup>20</sup>

Persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama membandingkan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah. Perbedaan nya terletak pada metode analisis yang digunakan yaitu independent sample test.

*Keduabelas*, penelitian terdahulu yang dilakukan Irma Citarayani dan Deddy Syaputra dengan artikel jurnal yang berjudul “PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL” . 1). Bagi Bank Umum Syariah Dari segi likuiditas dalam penelitian ini (FDR/ LDR) kinerja keuangan Bank Umum syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional dan dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan mitigasi risiko dengan melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian perbankan. Akan tetapi, masih terdapat banyak rasio yang lebih rendah dari perbankan konvensional, yaitu rasio profitabilitas (ROA), rasio permodalan (CAR), rasio efisiensi (BOPO) dan rasio rentabilitas (NOM/ NIM). Untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut, perbankan syariah perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Dinar Riftiasari and Sugiarti, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19,” *Jurnal Manajemen Bisnis* 33, no. 2 (2020): 78–86.

a). Rasio profitabilitas (ROA) dapat ditingkatkan dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi senantiasa menghasilkan laba, jangan biarkan aset berkembang tanpa menghasilkan produktifitas.

b). Rasio permodalan (CAR) bank umum syariah dapat ditingkatkan kualitasnya dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi pembiayaan.

c). Rasio efisiensi (BOPO) dapat ditingkatkan kualitasnya dengan menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Hal ini dapat dilakukan dengan menutup berbagai cabang yang tidak produktif dan melakukan outsourcing pekerjaan yang bukan pokok pekerjaan bank.

d). Rasio rentabilitas (NOM/ NIM) dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pelayanan kepada nasabah salah satunya dengan menggunakan teknologi terkini dalam transaksi dan pelayanan lainnya.

e). Selain itu, bank umum syariah juga perlu meningkatkan sosialisasi massif mengenai literasi perbankan syariah.

2). Bagi Bank Umum Konvensional; Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja bank umum syariah dari segi penyaluran pembiayaan atau likuiditas lebih baik dibandingkan bank umum konvensional. Oleh karena itu, bank umum konvensional bisa mempertimbangkan untuk membuka atau menambah unit usaha syariah atau mengkonversi menjadi bank umum syariah.

3). Bagi Pemerintah; Diharapkan agar pemerintah dapat memberikan dukungan berupa upaya perbaikan regulasi atau aturan aturan yang dapat membuat bank umum syariah dapat berkembang lebih cepat dan lebih baik serta dapat memberikan edukasi yang lebih banyak kepada masyarakat mengenai pentingnya bertransaksi melalui Bank Umum Syariah.<sup>21</sup>

Tujuan dari karya ilmiah ini yaitu untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang mana yang lebih unggul pada BNI Konvensional dan BNI Syariah berdasarkan metode Rasio Keuangan yaitu dengan cara membandingkan laporan keuangan antara satu dengan yang lainnya dengan cara menghitung besarnya rasio CAR, ROA, LDR dan BOPO. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menghitung rasio - rasio nya. Secara teknis dapat diketahui hubungan antara pos – pos tertentu dalam laba rugi atau dalam neraca baik secara individu maupun bersama – sama.<sup>22</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara BNI Konvensional dengan

---

<sup>21</sup> Irma Citarayani and Deddy Syaputra, “Perbandingan Kinerja Keuangan,” *Pasca.Unhas.Ac.Id* 7, no. 3 (2019), <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/862686027a4afd60c888a9dc3e6f18f5.pdf>.

<sup>22</sup> Suhendro, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan.”

BNI Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013-2019”.

Dijelaskan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teori** Dalam bab ini membahas mengenai Penelitian terdahulu, kajian teori yang terdiri dari Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, dan Rasio Keuangan.

**Bab III Metode Penelitian** Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan serta menjelaskan tentang teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** Bab ini berisi tentang penguraian hasil penelitian dan pembahasan tentang perbandingan kinerja keuangan antara BNI Konvensional dengan BNI Syariah.

**Bab V Penutup** Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan serta saran untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kinerja Keuangan**

##### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>23</sup> Kinerja bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasional nya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan apa yang dijelaskan diatas kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasa nya diukur dengan *indicator* kecukupan modal, *liquiditas* dan *profitabilitas* bank. Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Penilaian aspek *profitabilitas* guna mengetahui kemampuan menciptakan profit, yang sudah barang tentu penting bagi para pemilik. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern bank. Berkaitan

---

<sup>23</sup> Fahmi irham, “ analisis laporan keuangan “ (Bandung : alfabeta, 2012) hal. 239

dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi *likuiditas*, kecukupan modal dan *profitabilitas* yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya dan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.<sup>24</sup>

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Rudianto kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode

---

<sup>24</sup> Jumingan, “ analisis laporan keuangan “ (Jakarta : PT Bumi aksara, 2017) hal. 239

tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut Mulyadi menguraikan pengertian kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”. Pendapat serupa dikemukakan oleh Sawir yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan. Menurut Wiratna menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik. Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

## **2. Penilaian Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran

kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain.

8 Untuk investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melihat perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- c. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- d. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

### **3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut. Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan yakni untuk:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
  - b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
  - c. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
  - d. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.
- Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.<sup>25</sup>

#### **4. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. a. Rasio Likuiditas Menurut Kasmir Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio

---

<sup>25</sup> Lisa. Gitleman, "Kinerja Keuangan," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014): 6–21.

modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas untuk perusahaan menurut Kasmir adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang secara jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

## **B. Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan atau dalam bahasa inggris disebut *financial statement* merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan kegiatan transaksi keuangan dalam sebuah suatu perusahaan yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan itu di satu periode akuntansi serta merupakan gambaran umum tentang kinerja suatu perusahaan. Adapun pendapat lain yang menyebutkan, bahwa laporan keuangan merupakan suatu produk akhir proses akuntansi dalam sebuah perusahaan pada satu periode tertentu di mana informasi di dalamnya adalah hasil pengumpulan sekaligus pengolahan data keuangan, dengan tujuan guna membantu perusahaan membuat keputusan atau kebijakan yang tepat. Dalam penyusunan laporan keuangan ini memakai berbagai sumber data dalam pembuatannya. Seperti faktur, bon, nota kredit, laporan, bank dan lain sebagainya. Dan



dari sumber data tersebut nantinya akan dipakai untuk mengisi buku perkiraan serta sebagai bukti keabsahan transaksi.

a. Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim

Menurut mereka laporan keuangan adalah suatu laporan yang diharapkan mampu untuk memberikan informasi perusahaan. Serta di[adukan dengan informasi lain. Contoh: industri, kondisi ekonomi

b. Ikatan Akuntan Indonesia

*Financial statement* merupakan rangkaian yang menunjukkan posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam suatu entitas. Tujuan nya yaitu guna memberikan informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*) serta arus kas (*cash flow*). Dalam meraih tujuan ini, pada laporan keuangan harus berisikan elemen yang terdiri atas aset, kewajiban, beban, *networth*, pendapatan dan juga perubahan ekuitas serta arus kas.

c. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

*Financial statement* merupakan bagian dari suatu proses pelaporan keuangan yang lengkap. Hal itu termasuk di dalamnya: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (arus kas, atau arus dana, catatan, serta laporan lain) dan juga materi penjelasan yang di mana juga merupakan bagian integral darinya.

d. Munawir (2010:5)

Menurut pendapat dari Munawir, laporan keuangan pada umumnya terdiri atas neraca serta perhitungan laba rugi dan juga perubahan ekuitas. Neraca ini menunjulan sejumlah aset, kewajiban dan juga

ekuitas dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sementara laba rugi menggambarkan berbagai hasil dan juga beban perusahaan yang berhasil diraih.

e. Kasmir

Menurut Kasmir (2013:7), *financial statement* merupakan sebuah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode selanjutnya.

f. Munawir Sjadzali

Laporan keuangan merupakan suatu proses akuntansi yang bisa dipakai sebagai alat untuk mengkomunikasikan suatu data keuangan.

g. M. Sadeli

Laporan keuangan merupakan suatu hasil dari proses akuntansi serta informasi histories yang di dalamnya terdapat proses identifikasi, pengukuran, dan juga laporan informasi ekonomi sebagai media pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

h. Sofyan S. Harahap (2009:105)

Menurut Harahap, laporan keuangan menunjukan kondisi dari keuangan serta hasil usaha perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

i. Gitman (2012:44)

Laporan keuangan merupakan laporan tahunan yang dipunyai perusahaan serta harus diberikan pada semua pemegang saham, merangkum sekaligus mendokumentasikan aktivitas keuangan selama satu tahun terakhir.

j. Birgham dan Houston (2010).

Laporan keuangan merupakan beberapa lembar kertas yang berisikan angka-angka yang tertulis di atasnya. Dan angka tersebut penting guna memikirkan 12. Farid dan Susanto (2011:2)

aset-aset nyata yang ada dibalik angka tersebut.

k. Kieso et. All (2011:5)

Menurut Kieso et. All (2011:5) menjelaskan bahwa pengertian laporan keuangan adalah *“The financial statement most frequently provided are (1) the statement of financial statements position, (2) the income statement or statement of comprehensive income, (3) the statement of cash flows, and (4) the statement of changes in equity. Note disclosures are an integral part of each financial statement.”*

Laporan keuangan merupakan serangkaian informasi yang diharapkan mampu untuk memberikan bantuan kepada pemakai dalam membuat keputusan ekonomi yang sifatnya finansial.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan

- 1). Informasi dalam laporan keuangan sangat diperlukan oleh para pengguna guna mengevaluasi serta membandingkan dampak dari kebijakan ekonomi yang sebelumnya sudah dipakai.
- 2). Laporan keuangan sangat dibuat untuk meramal serta menilai apakah di masa sekarang dan akan datang perusahaan akan mampu mendatangkan keuntungan yang sama atau bahkan lebih.
- 3). Informasi perubahan kedudukan keuangan juga bermanfaat dalam

menilai kegiatan investasi, pendanaan serta operasi perusahaan dalam periode tertentu.

### **1. Tujuan Laporan Keuangan**

- a. Menyajikan informasi yang dapat dipercaya perihal aktiva serta kewajiban dan kapital atau modal perusahaan.
- b. Menyajikan laporan yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva netto perusahaan yang timbul akibat adanya aktivitas usaha untuk mendapatkan laba.
- c. Menyajikan suatu informasi pada pengguna laporan guna memperkirakan potensi keuntungan dari perusahaan.
- d. Menyajikan suatu informasi penting lainnya yang meliputi kegiatan pendanaan investasi.
- e. Menyajikan informasi lebih dalam padapemakai laporan yang masih ada hubungannya dengan keuangan. Contohnya mengenai kebijakan keuangan yang dianut oleh perusahaan.

### **3. Fungsi Laporan Keuangan**

- a.. Sebagai Media Review

*Financial statement* bisa menyajikan informasi atau data yang komprehensif mengenai kedudukan keuangan perusahaan.

Hal tersebut dapat menjadi ulasan tentang keadaan perusahaan secara menyeluruh, terutama keadaan keuangan (aset, utang, biaya operasional, dan yang lainnya).

b. Sebagai Pedoman Membuat Keputusan

Salah satu fungsi paling penting dalam pembuatan laporan tentang keadaan keuangan perusahaan yaitu sebagai media pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting untuk perusahaan.

c. Membantu Menciptakan Strategi Baru

*Financial statement* juga bisa digunakan dalam membuat strategi baru oleh perusahaan dalam usaha menaikkan performa usahanya.

d. Meningkatkan Kredibilitas Perusahaan

Perusahaan yang membuat *financial statement* akan menunjukkan bahwa perusahaan itu sudah menerapkan sebuah sistem perekapan data yang terpercaya, akurat, serta tidak sembarangan dalam pengambilan keputusan.

Para pemegang saham tentu akan lebih percaya untuk menginvestasikan uang mereka terhadap perusahaan yang dipercaya dan mempunyai kredibilitas yang baik.

Manfaat Laporan Keuangan Menurut Fahmi : Dengan terdapatnya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka akan sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, serta sangat bermanfaat dalam melihat keadaan pada saat ini ataupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi keadaan masa yang akan datang.

#### **4. Jenis Laporan Keuangan**

##### **a. Laporan Neraca (*balance sheet*)**

Pengertian: laporan yang menunjukkan kedudukan aktiva, kewajiban atau hutang serta modal dalam periode waktu tertentu.

Neraca ini juga bisa dirancang setiap saat.

Adapun komponen di dalam neraca, diantaranya yaitu:

Pengertian: asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang memiliki peran dalam operasi perusahaan.

##### **a. Aktiva tetap berwujud (*fixed Assets*)**

Pengertian: segala barang yang dipunyai oleh sebuah perusahaan dengan tujuan operasional. Serta digunakan secara aktif dan mempunyai manfaat jangka panjang.

Aktiva tetap berwujud yang memiliki masa pendek harus didepresiasi selama masa kegunaannya serta dicatat dalam neraca sebesar nilai bukunya (harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasin).

Yang termasuk jenis aktiva tetap: bangunan, mesin, alat-alat pabrik, alat-alat transportasi, alat-alat kantor, mebel, alat kerja bengkel, aktiva sumber alam.

Sementara aktiva tetap berwujud yang mempunyai masa kegunaan tidak terbatas akan dimasukkan ke dalam neraca sebesar harga pendapatan.

##### **b. Aktiva tetap tak berwujud (*intangible assets*)**

Yang termasuk jenis aktiva tetap tak berwujud: hak-hak istimewa yang dijamin oleh undang-undang, berbagai perjanjian dan kontrak.

b. Kewajiban/Utang (*Liabilities*)

Ada pendapat dari beberapa para ahli mengenai pengertian utang, diantaranya:

*Accounting Principal Board (APB)*

Utang: kewajiban ekonomis dari perusahaan yang telah diakui serta nilainya sesuai prinsip akuntansi.

Contoh: saldo kredit yang ditunda.

*Financial Accounting Standart Board (FASB)*

Utang: kemungkinan pengeluaran dari kekayaan ekonomis dalam sebuah perusahaan di masa mendatang yang timbul akibat adanya sebuah transaksi yang telah terjadi.

Kewajiban itu dapat berwujud harta ataupun jasa tergantung dari perjanjian yang sudah disepakati dengan pihak lain.

Dari kedua pengertian di atas, kewajiban atau utang mempunyai tiga sifat utama, yaitu:

- 1). Utang itu benar real atau ada.
- 2). Utang itu tidak dapat dihindarkan.
- 3). Utang yang mewajibkan perusahaan sudah terjadi.

Berdasarkan dengan jangka waktunya, utang bisa dibagi menjadi dua macam. Yakni: utang jangka pendek (*Current liabilities*) serta utang jangka panjang (*long term liabilities*).

Utang jangka panjang menurut pendapat dai Harnanto adalah segala kewajiban yang pelunasannya melebihi batas jangka waktu satu tahun.

Contoh hutang jangka panjang: obligasi, hutang bank dan juga hutang hipotek.

c. Pemilik Modal (*Owner Equity*)

Modal: sisa hak dari aktiva sebuah perusahaan sesudah dikurangi hutangnya.

Nilai modal sendiri berbeda dalam tiap perusahaan sebab tergantung dengan jenis perusahaan itu sendiri.

Apabila jenis perusahaannya perseorangan maka nilai modalnya adalah modal pemiliknya sendiri. Serta apabila bentuknya perseroan maka nilai modalnya terdiri atas modal setor dan juga modal pendapatan.

Cara untuk mempelajari dan mengukur keadaan keuangan perusahaan adalah dengan analisis laporan keuangan. Bahan untuk mengadakan analisis rasio adalah laporan keuangan yang secara periodik dikeluarkan perusahaan. Laporan keuangan dapat berbentuk neraca, laporan rugi laba, atau laporan aliran kas. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.<sup>26</sup>

Adapun yang disebut dengan Kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah informasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar posisi

---

<sup>26</sup> Ibid, hal. 1



keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas.<sup>27</sup> Dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan yang ada agar dapat diketahui dampak yang dapat mempengaruhi keberadaan perusahaan maupun kinerja perusahaan nantinya.<sup>28</sup> Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk mendapatkan gambaran atas kemajuan dari pelaporan keuangan secara periodik dalam perusahaan. Pencatatan atas yang telah dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan diharuskan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah berlaku. Sifat Laporan Keuangan menurut Kasmir (2013 :12) adalah: Bersifat historis dan Bersifat menyeluruh<sup>29</sup>

### **C. Rasio Keuangan**

#### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Harvarindo arti rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. Jonathan Golin juga berpendapat bahwa rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola lainnya serta dinyatakan dalam

---

<sup>27</sup> Sri Rokhlinasari and Adi Hidayat, "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016," *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon* 8, no. 2 (2016): 491–508.

<sup>28</sup> Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

<sup>29</sup> Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, and Heinze R. N. Wokas, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.

persentase. Sedangkan keuangan adalah sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi seperti pengelolaan keuangan dan laporan keuangan. Jadi pengertian arti rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka.

Setelah mengetahui pengertian rasio keuangan, analisis merupakan suatu usaha dalam mengamati secara detail pada suatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut. Analisis juga dapat disebut sebagai proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang lebih dalam dan menyatu satu dengan yang lainnya.

Jadi, analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan transaksi dalam akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey 2005, Harahap 1999 rasio merupakan alat untuk menyediakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari kondisi rasio merupakan salah satu titik awal, bukan titik akhir. Rasio keuangan menunjukkan hubungan sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, perkiraan – perkiraan yang dibandingkan harus mengarah kepada hubungan ekonomis yang penting. Prastowo mengartikan rasio sebagai

pengungkapan hubungan matematik suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya.<sup>30</sup>

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba/rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu.<sup>31</sup>

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat.<sup>32</sup> Bagian atau komponen dari rasio keuangan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). *Return Of Assets* (ROA), manajer sering mengukur kinerja perusahaan

---

<sup>30</sup> Kusumo, kartiko willyanto, “ Analisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di indonesia,” E jurnal, no 2 (2002) : 26-27

<sup>31</sup> Mia lasmi wardiyah, “*Analisis laporan keuangan*” (Bandung: Pustaka setia, 2017) hal. 136-138

<sup>32</sup> Mohammad Sofyan, “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121, <http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/173/97>.

dengan rasio laba bersih terhadap total asset.<sup>33</sup> *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah indikator kemampuan perbankan dalam menyebar semua dana masyarakat dan modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang di distribusi kan kepada masyarakat. Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), perhitungan rasio BOPO berasal dari data biaya operasional dan pendapatan operasional unit usaha syariah yang diambil dari laporan keuangan publikasi bank syariah tersebut.<sup>34</sup> Dan pengguna laporan keuangan juga membutuhkan informasi keuangan dari perusahaan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan.<sup>35</sup>

Pengertian, tujuan dari analisa rasio keuangan digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai komponen perencanaan bisnis untuk perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan oleh dua pengguna utama, yakni investor dan manajemen. Investor menggunakan financial ratio untuk melihat apakah perusahaan itu investasi yang bagus atau tidak. Dengan membandingkan financial ratio antar perusahaan dan antar industri, investor dapat menentukan investasi mana yang paling baik. Sedangkan manajemen menggunakan

---

<sup>33</sup> Brealey, Myers, Marcus. "*Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan jilid 2*". (Jakarta, erlangga, 2004) hal. 81

<sup>34</sup> Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, "*current issues lembaga keuangan syariah*" (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) hal. 64-65

<sup>35</sup> Anar Mukhtarova and Altynay Smith, "Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education," *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.

rasio keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerja perusahaan untuk mengevaluasi kemana perusahaan dapat memperbaiki diri.

Misalnya, jika perusahaan memiliki margin kotor yang rendah, manajer dapat mengevaluasi bagaimana meningkatkan margin kotor mereka.

Pengertian fungsi umum dari jenis-jenis analisa rasio keuangan adalah bermanfaat untuk manajemen dan investor seperti yang telah disebutkan di atas. Tentu saja fungsi tersebut tidak sesederhana itu.

Adapun tujuan dari analisis rasio keuangan lainnya adalah:

- Berguna bagi seseorang / perusahaan yang ingin melakukan investasi pada saham.
- Memberikan kredit kepada suatu perusahaan.
- Menentukan tingkat kesehatan perusahaan supplier.
- Menentukan tingkat kesehatan perusahaan customer / pelanggan.
- Menentukan tingkat kesehatan perusahaan ditinjau dari segi karyawannya.
- Menentukan besarnya pajak yang dibebankan perusahaan kepada pemerintah atau menentukan tingkat keuntungan yang wajar suatu industri.
- Menentukan tingkat perkembangan perusahaan untuk kepentingan evaluasi.
- Menentukan tingkat kekuatan keuangan pesaing/ kompetitor (positioning).
- Menentukan besarnya tingkat kerusakan yang dihadapi perusahaan.

## 2. Jenis Rasio Keuangan

### a. Rasio Likuiditas atau Liquidity Ratio

Pengertian rasio keuangan likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek suatu perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya.

Dalam rasio likuiditas, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

- 1). Rasio Lancar atau *Current Ratio* arti rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar (Harahap, 2002)
- 2). Rasio Cepat atau *Quick Ratio/Acid Test Ratio* adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1. Walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga sudah dikatakan sehat (Harahap, 2002).

3). *Cash Ratio* membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. Arti juga pengertian rasio keuangan ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik. Sama seperti *Quick Ratio*, tidak harus mencapai 100%

#### **b. Rasio Aktivitas atau *Activity Ratio***

Tujuan dari analisis rasio keuangan ini adalah untuk melihat pada beberapa asset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.

Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut.

Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

- Perputaran Piutang, merupakan cara mengukur berapa kali, secara rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun. Rasio ini mengukur kualitas piutang dan efisiensi perusahaan dalam

pengumpulan piutang dan kebijakan kreditnya. Pengertian rasio keuangan ini adalah untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi tingkat perputarannya semakin efektif pengelolaan piutangnya (Sutrisno, 2001).

- Perputaran Persediaan, menggambarkan likuiditas perusahaan, yaitu dengan cara mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur efektivitas pengelolaan persediaan. Semakin tinggi tingkat perputarannya semakin efektif pengelolaan persediaannya (Sutrisno, 2001).
- Perputaran Aktiva Tetap, merupakan cara mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif proporsi aktiva tetap tersebut.
- Perputaran Total Aktiva, merupakan rasio yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasarannya, dan pengeluaran investasi atau modalnya (Hanafi dan Halim, 2000).



**c. Rasio Solvabilitas atau *Solvability Ratio***

Pengertian, tujuan dari analisis rasio keuangan solvabilitas ini adalah menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan kepada Anda.

Rasio keuangan yang digunakan adalah:

- Rasio Utang terhadap Aktiva atau *Total Debt to Asset Ratio* adalah mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasionya semakin aman (*solvable*). Porsi utang terhadap aktiva harus lebih kecil (Harahap, 2002).
- Rasio Utang terhadap Ekuitas atau *Total Debt to Equity Ratio* menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil porsi utang terhadap modal, semakin aman.

#### d. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas atau Profitability Ratio

Pengertian, tujuan dari analisis rasio keuangan profitabilitas ini adalah menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva.

Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai berikut:

- Margin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin* merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan.
- Margin Laba Operasi atau *Operating Profit Margin* merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.
- Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* merupakan ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.
- *Return On Investment* (ROI) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak atau EAT (Sutrisno, 2001).
- Rentabilitas Ekonomis atau *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini mengukur tingkat keuntungan

(EBIT) dari aktiva yang digunakan. Semakin besar rasionya semakin baik (Sutrisno, 2001).

*e. Rasio Investasi atau Investment Ratio*

Pengertian rasio investasi adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan kembalian atau imbalan kepada para pemberi dana, khususnya investor yang ada di pasar modal dalam jangka waktu tertentu.

Tujuan dari analisis rasio keuangan tersebut memiliki nilai manfaat bagi para investor sesuai fungsi laporan keuangan bagi investor untuk menilai kinerja sekuritas saham di pasar modal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan BNI Konvensional dan BNI Syariah yang terdaftar di website BNI Konvensional maupun BNI Syariah pada tahun 2013 – 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

- Kualitatif: Hasil penelitian kualitatif berupa interpretasi peneliti akan sebuah fenomena, sehingga laporan penelitian akan lebih banyak mengandung deskripsi.
- Kuantitatif: Hasil penelitian kuantitatif dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Hasil penghitungan dianggap sebagai fakta yang sudah terkonfirmasi. Keabsahan penelitian kuantitatif sangat ditentukan oleh validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

Jika dilihat dari pengertian diatas penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena menjelaskan secara mendalam tentang perbandingan kinerja keuangan BNI Konvensional dengan BNI Syariah. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode mencari dan mengumpulkan data yang dapat diukur presentasi atau angka. Adapun yang menjadi variabel dan pengukuran penelitian yaitu Rasio Keuangan CAR, ROA, LDR, dan BOPO.

### C. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung atau hasil pengolahan penelitian pihak kedua. Penelitian ini juga mengumpulkan data – data yang berupa buku, bahan referensi, penelitian terdahulu dan jurnal yang relevan dengan kasus yang di bahas.

### D. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah Rasio Keuangan. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menghitung rasio - rasio nya. Rumus rasio tersebut adalah:

- 1). CAR ( Rasio Capital )

$$CAR = \frac{\text{Jumlah modal} \times 100\%}{\text{ATMR}}$$

- 2). ROA (Rasio Earning )

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

- 3). LDR ( Rasio Liquidity)

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan} \times 100\%}{\text{Dana yang diterima}}$$

- 4). BOPO ( Rasio Earning )

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional} \times 100\%}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Perbandingan Kinerja Keuangan BNI Konvensional dan BNI Syariah pada periode 2013 – 2019.

**Tabel 4.1**

**A. Perbandingan rasio CAR pada BNI dan BNI Syariah (dalam persen %)**

| N<br>O | Jenis Bank          | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata –<br>rata<br>(%) |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|
| 1      | BNI<br>Konvensional | 15,09 | 16,22 | 19,49 | 19,36 | 15,83 | 18,51 | 19,73 | 17,74%                |
| 2      | BNI Syariah         | 16,54 | 18,76 | 15,48 | 14,92 | 20,14 | 19,31 | 18,88 | 17,71%                |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

#### **Analisis Rasio CAR ( *Capital* )**

Jika dilihat perbandingan BNI Konvensional dengan BNI Syariah dari tahun ketahun nilai rasio CAR nya mengalami naik turun dari tahun 2013 dimana BNI Syariah memiliki rasio CAR yang lebih tinggi dibandingkan dengan BNI Konvensional begitu juga dengan tahun 2014, barulah pada tahun 2015 dan 2016 BNI Konvensional mengalami peningkatan nilai rasio CAR, namun turun kembali ditahun 2017 dengan nilai yang cukup berbeda yakni BNI Konvensional

sebesar 15,83 dan BNI Syariah 20,14. Tahun 2018 BNI Syariah yang lebih unggul dan terakhir tahun 2019 BNI Konvensional lebih unggul rasio CAR nya di banding kan dengan BNI Syariah.

Setelah dijadikan nilai persen secara keseluruhan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa BNI Konvensional rasio CAR nya lebih tinggi yakni sebesar 17,74% sedangkan BNI Syariah sebesar 17,71%. Hal ini menunjukan bahwa BNI Konvensional lebih unggul nilai rata – rata nya di banding kan dengan BNI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa baik Bank BNI Konvensional maupun Bank BNI Syariah memiliki kemampuan menjamin atau menutupi setiap resiko kerugian yang mungkin timbul.

**Tabel 4.2**  
**B. Perbandingan rasio ROA pada BNI dan BNI Syariah (dalam persen %)**

| N<br>O | Jenis Bank          | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Rata –<br>rata (%) |
|--------|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|--------------------|
| 1      | BNI<br>Konvensional | 3,36 | 3,49 | 2,64 | 2,69 | 2,75 | 2,78 | 2,42 | 2,87%              |
| 2      | Bank BNI<br>Syariah | 1,37 | 1,27 | 1,43 | 1,44 | 1,31 | 1,42 | 1,82 | 1,43%              |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**Analisis Rasio ROA ( *Earning* )**

Jika dilihat perbandingan BNI Konvensional dengan BNI Syariah dari tahun ketahun nilai rasio ROA nya mengalami naik turun, namun dari tahun 2013 sampai 2019 BNI Konvensional memiliki rasio ROA yang lebih tinggi dibandingkan dengan BNI Syariah. Jadi bisa disimpulkan bahwa BNI Konvensional keuntungan dan pengelolaan aset nya itu lebih baik dibandingkan dengan BNI Syariah.

Setelah dijadikan nilai persen secara keseluruhan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa BNI Konvensional lebih tinggi yaitu berjumlah 2,87% sedangkan BNI Syariah berjumlah 1,43%. Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini BNI Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik karena semakin besar jumlah ROA nya maka semakin baik pula tingkat keuntungan nya.



**Tabel 4.3****C. Perbandingan rasio LDR pada BNI dan BNI Syariah (dalam persen %)**

| NO | Jenis Bank       | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata – rata (%) |
|----|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|
| 1  | BNI Konvensional | 85,30 | 87,81 | 87,77 | 90,41 | 85,58 | 88,76 | 91,54 | 88,16 %         |
| 2  | BNI Syariah      | 0     | 0     | 91,94 | 84,57 | 90,21 | 79,62 | 74,31 | 60,09 %         |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**Analisis Rasio LDR ( Liquidity )**

Jika dilihat perbandingan BNI Konvensional dengan BNI Syariah dari tahun ketahun nilai rasio LDR nya mengalami naik turun (fluktuasi), pada tahun 2013 dan 2014 BNI Konvensional memiliki rasio LDR yang lebih tinggi dibandingkan dengan BNI Syariah. Barulah pada tahun 2015 BNI Syariah mengalami peningkatan nilai rasio LDR, namun turun kembali ditahun 2016 dengan nilai yang cukup berbeda yakni BNI Konvensional sebesar 90,41 dan BNI Syariah sebesar 84,57. Tahun 2017 BNI Syariah yang lebih unggul dan terakhir tahun 2018 dan 2019 BNI Konvensional lebih unggul rasio LDR nya di banding kan dengan BNI Syariah.

Setelah dijadikan nilai persen secara keseluruhan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa BNI Konvensional mempunyai nilai rasio LDR yaang lebih tinggi, dengan rata – rata sebesar 88,16%. Sedangkan pada BNI Syariah memiliki rata – rata sebesar 60,09%. Hal tersebut menandakan bahwa Bank BNI Konvensional lebih bisa untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya pada saat di tagih.

**Tabel 4.4**

**D. Perbandingan rasio BOPO pada BNI Konvensional dan BNI Syariah (dalam persen %)**

| N<br>O | Jenis Bank          | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata –<br>rata (%) |
|--------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------|
| 1      | BNI<br>Konvensional | 67,09 | 68,02 | 75,48 | 73,59 | 70,99 | 70,15 | 73,16 | 71,21%             |
| 2      | Bank BNI<br>Syariah | 83,94 | 85,03 | 89,63 | 87,67 | 80,21 | 85,37 | 81,28 | 76,15%             |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

**Analisis Rasio BOPO ( Rasio Earning )**

Jika dilihat perbandingan BNI Konvensional dengan BNI Syariah dari tahun ketahun nilai rasio BOPO nya mengalami naik turun (fluktuasi), namun dari tahun 2013 sampai 2019 BNI Syariah memiliki rasio BOPO yang lebih tinggi dibandingkan dengan BNI Konvensional.

Setelah dijadikan nilai persen secara keseluruhan didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa BNI Syariah mempunyai nilai rasio BOPO yaang lebih tinggi, dengan rata – rata sebesar rata – rata sebesar 71,21% sedangkan pada BNI Konvensional memiliki nilai rata – rata sebesar 76,15%. Hal tersebut menandakan bahwa Bank BNI Syariah tidak efisien dalam biaya operasional yang dikeluarkan atau bermasalah. Karena semakin besar nilai Rasio BOPO yang didapat maka semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh Bank Tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari perbedaan menunjukkan kinerja keuangan BNI konvensional lebih unggul dibandingkan dengan kinerja keuangan BNI syariah. Kinerja keuangan Bank ini dianalisis menggunakan Rasio keuangan. Pada Rasio CAR menunjukkan BNI konvensional lebih unggul nilai rasio nya dibandingkan dengan BNI syariah. Rasio ROA menunjukan BNI konvensional lebih unggul dibandingkan dengan BNI syariah hal itu menandakan bahwa keuntungan dan penggunaan asset lebih baik pada BNI konvensional. Hasil rasio LDR pada BNI konvensional dan BNI syariah sama-sama menunjukkan bahwa dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa BNI syariah lebih tinggi dibandingkan dengan BNI konvensional namun hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional pada BNI syariah bermasalah, karena semakin besar nilai yang dihasilkan dari rasio BOPO maka biaya operasional pada bank tersebut kurang sehat.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi BNI Konvensional dan BNI Syariah**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BNI konvensional lebih baik dibandingkan kinerja keuangan BNI syariah. Oleh karena itu, bagi BNI syariah agar lebih bisa

meningkatkan kinerja keuangan nya. Dan untuk BNI konvensional semoga bisa terus mempertahankan kinerja keuangan nya.

## 2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam mengukur kinerja keuangan BNI konvensional dengan BNI syariah, untuk peneliti yang akan datang dapat menggunakan lebih banyak rasio yang lain dengan tahun yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi. “Analisis Komperatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Antara BRI Dan BNI Dengan Pendekatan Camel.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), Juli 2021, 761-764 21, no. 2 (2021): 761–764.
- Azwar, Irfan. “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH ( STUDI 3 BUAH BANK UMUM KONVENSIONAL DAN 3 BUAH BANK UMUM SYARIAH” (n.d.): 1–14.
- Bambang Hermanto dan Mulia Agung (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Brealey, Myers., dan Marcus (2004). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Citarayani, Irma, and Deddy Syaputra. “Perbandingan Kinerja Keuangan.” *Pasca.Unhas.Ac.Id* 7, no. 3 (2019). <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/862686027a4afd60c888a9dc3e6f18f5.pdf>.
- Dandung, Maria Euphrasia, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah.” *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82.
- Djumahir, Esther Novelina Hutagalung, and Kusuma Ratnawati. “Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.
- Evandri Notalin, Nonie Afrianty, and Asnaini. “Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data

- Envelopment Analysis (Dea).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 169–178.
- Fahmi, Irham (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfa Beta Bandung.
- Gitleman, Lisa. “Kinerja Keuangan.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014): 6–21.
- Iii, B A B, A Gambaran Umum, Bank Bni, and Sejarah Bank Bni. “BANK BNI KONVENSIONAL SEBAGAI TEMPAT PEMBAYARAN PEMBIAYAAN DANA TALANGAN HAJI BANK BNI SYARIAH” (1955): 38–62.
- Jumingan (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kisworo, Yudo, Hartini Salama, and Gemala Paramita. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Market Share Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah Dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk Dan BCA Tbk).” *Journal of Information System, Applied, management, Accounting and Research* 5, no. 1 (2021): 1–12.
- Konvensional, Bank, D A N Bank, Syariah Di, and Bank Syariah. “2\*\* 1,2” 1, no. 2 (2019).
- Kusumo, Wiliyanto Kartiko. “Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia,” 2002.
- Margaretha, Farah, and Letty. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia.” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.
- Marhaban. “Perbandingan Kinerja Bank Negara Indonesia Syariah

- Dengan Bank Negara Indonesia (Tbk) Konvensional Tahun 2010-2015.” <https://www.neliti.com/universitas-17-agustus-1945-samarinda> (2015): 1–12.
- Millah, Hayatul, and Marmiyantika. “PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BERBASIS ANALISIS RASIO KEUANGAN ( Studi Kasus BSM , BMI Dan BNI Syariah Periode.” *Iqtishodiyah* 6 (2017): 33–48.
- Mukhtarova, Anar, and Altynay Smith. “Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education.” *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, 2009. [https://openlibrary.org/works/OL18751500W/Current\\_issues\\_lembaga\\_keuangan\\_syariah](https://openlibrary.org/works/OL18751500W/Current_issues_lembaga_keuangan_syariah).
- Perbandingan, Analisis, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, Dengan Perbankan, and Universitas Islam Indonesia. “Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII” (2007).
- Prihatin, Khristin Sri. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional.” *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangana* 2, no. 2 (2019): 136–146.
- Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, and Heinze R. N. Wokas. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado.” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.
- Rahayu, Erlin, Isharijadi, and Nik Amah. “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas.” *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 5, no. 1 (2017): 461–477.



- Revita, Maria Lapriskha Dian Ela. “Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan.” *Jurnal Ecodemica* 2, no. 2 (2018): 156–176.
- Riftiasari, Dinar, and Sugiarti. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvensional Dan Bank Bca Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 33, no. 2 (2020): 78–86.
- Rokhlinsari, Sri, and Adi Hidayat. “Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016.” *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon* 8, no. 2 (2016): 491–508.
- Safitri, Alusi Retno, and Heri Sudarsono. “Perbandingan Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return on Asset ( ROA ) Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Pendahuluan” (2018): 59–67.
- Sharia, Study B N I, and B R I Sharia. ; “; Afiati Kurniasih” (2016): 256–264.
- Sofyan, Mohammad. “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121. <http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/173/97>.
- Suhendro, Dedi. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).
- Tanor, Melissa Olivia, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.
- Tristingtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, and M Si. “Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2013): 131–145.

Wardiah Lasmi Mia (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.

Wiratna, Sujarweni (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yusuf Muri (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA  
BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM  
SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE  
2013 – 2019**

***COMPARISON ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE  
BETWEEN CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS AND SHARIA  
COMMERCIAL BANKS BASED ON FINANCIAL RATIO IN 2013 –  
2019 PERIOD***

**Dian Afriani<sup>1</sup>, Intan Puspita Sari<sup>2</sup>, Ramadhanti Saputri<sup>3</sup>**

**Desi Isnaini, M. A.<sup>4</sup>, Yetti Afrida Indra, M. Ak<sup>5</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

[dianbengkulu4@gmail.com](mailto:dianbengkulu4@gmail.com)

[intanajja133@gmail.com](mailto:intanajja133@gmail.com)

[ramadhantisaputri29@gmail.com](mailto:ramadhantisaputri29@gmail.com)

[desiisnaini@gmail.com](mailto:desiisnaini@gmail.com)

[yetti.afrida@iainbengkulu.ac.id](mailto:yetti.afrida@iainbengkulu.ac.id)

---

***Abstract***

*This study aims to compare the financial performance between Islamic Commercial Banks and Conventional Commercial Banks in Indonesia using comparative analysis tools, namely by presenting financial reports in the form of financial ratios consisting of CAR, ROA, LDR and BOPO in the period 2013 - 2019. Method The research used in this study is the Mix Method, which is a research that combines quantitative methods and qualitative methods which are used simultaneously for a research activity. The results of the CAR ratio show that Conventional Commercial Banks are superior to Islamic Commercial Banks, which means that Conventional Commercial Banks are superior in terms of capital. The ROA ratio*

*shows that conventional commercial banks are superior to Islamic commercial banks, it indicates that the profits and use of assets are better at conventional commercial banks. The results of the LDR ratio in conventional commercial banks and Islamic commercial banks both show that they can meet their short-term obligations when billed. The results of the BOPO ratio show that Islamic Commercial Banks are higher than Conventional Commercial Banks but this indicates that the operational costs of Islamic Commercial Banks are problematic.*

**Keywords:** *Financial Performance, Comparison, Financial Statements, Financial Ratios*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan guna melihat perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia yang menggunakan alat analisis perbandingan yaitu dengan teknik menyajikan laporan keuangan berupa rasio keuangan yang terdiri dari CAR, ROA, LDR serta BOPO dalam periode tahun 2013 – 2019. Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yakni Mix Method ialah suatu penelitian yang di kombinasi kan antara metode kuantitatif serta metode kualitatif yang mana dipakai dengan bersamaan untuk sebuah kegiatan penelitian. Hasil dari rasio CAR menunjukkan bahwa Bank Umum Konvensional lebih unggul di bandingkan dengan Bank Umum Syariah yang berarti Bank Umum Konvensional lebih unggul dalam hal permodalan. Rasio ROA menunjukan Bank umum konvensional lebih unggul dibandingkan terhadap Bank Umum Syariah hal itu mengindikasikan jika keuntungan serta pemakaian asset lebih baik pada Bank Umum Konvensional. Hasil rasio LDR pada Bank umum konvensional serta Bank umum syariah sama-sama menunjukan bahwa dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika ditagih. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan terhadap Bank Umum Konvensional namun hal itu mengindikasikan jika biaya operasional pada Bank Umum Syariah bermasalah.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Perbandingan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan*

## **1. Pendahuluan**

Pada UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, suatu Bank dikatakan selaku badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat pada wujud simpanan serta menyalurkannya terhadap masyarakat pada wujud kredit atau bentuk-bentuk yang lain pada upaya menaikkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan Bank umum diartikan sebagai kegiatan usaha secara konvensional atau menganut prinsip syariah, dimana pada aktivitasnya memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran ([www.ojk.com](http://www.ojk.com)).<sup>1</sup> Bank umum dalam sistem lembaga keuangan di Indonesia terdapat 2 jenis yakni yang pertama Bank bersistem Konvensional serta kedua Bank bersistem Syariah. Bank konvensional dapat diartikan sebagai suatu bank umum yang menjalankan aktivitas usaha

secara konvensional, sementara Bank Syariah melakukan aktivitasnya berlandaskan prinsip syariah ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).<sup>2</sup> Menurut Rindawati 2007, ia menjelaskan ada sejumlah perbedaan antara bank konvensional terhadap bank syariah seperti kinerja perusahaannya yang terdapat pada pengambilan dan pembagian keuntungan untuk nasabah yang dimana diberikan kepada lembaga.

Menurut kasmir 2014, suatu Bank itu berperan sebagai suatu hubungan keuangan alhasil mempengaruhi kepercayaan masyarakat untuk mewujudkan faktor utama dalam melakukan bisnis perbankan. Sedangkan pada manajemen Bank diartikan sebagai usaha guna memelihara kepercayaan masyarakat supaya bisa mendapat simpati dari nasabah nya. Performance bank dapat diamati berdasarkan laporan

---

<sup>1</sup> <https://ojk.go.id/id/Defaults.aspx>

---

<sup>2</sup> <https://bi.go.id/id/Defaults.aspx>

keuangan secara terstruktur yang dikeluarkan oleh bank go public. Fakta dalam laporan keuangan yaitu informasi berbentuk angka-angka dari transaksi yang timbul sepanjang satu periode. Guna mengetahui arti dari angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan itu dibutuhkan adanya suatu alat analisis. Alat analisis yang dibutuhkan disini ialah analisis laporan keuangan yang berbentuk rasio - rasio laporan keuangan.<sup>3</sup>

Menurut (IAI, 1995), kinerja perusahaan bisa diukur dengan menganalisa serta mengevaluasi laporan keuangan.<sup>4</sup> Kinerja keuangan ialah suatu analisis yang diadakan guna

mengetahui sejauh mana sebuah perusahaan sudah menentukan dengan memakai ketentuan-ketentuan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar.<sup>5</sup> Penelitian terdahulu, Kasman & Carvallo (2013) mengamati faktor internal, eksternal bank serta kinerja perbankan. Dalam penelitian ini bertujuan guna mengamati hubungan antara efisiensi serta resiko kepada kinerja perbankan (terdaftar di Amerika sepanjang periode 2001 tahun 2006).<sup>6</sup> Pengukuran kinerja keuangan bisa dijalankan dengan memakai laporan keuangan selaku acuan guna mengadakan pengukuran kinerja. Untuk pengukuran bisa menerapkan sistem penilaian (rating) yang

---

<sup>3</sup> Khristin Sri Prihatin, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangana*, 2.2 (2019), 136–46  
<sup>4</sup> Esther Novelina Hutagalung Djumahir and Kusuma Ratnawati, "Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.

---

<sup>5</sup> Fahmi, irham. "analisis kinerja keuangan " (Bandung: alfa beta bandung, 2017) hal. 2-3

<sup>6</sup> Farah Margaretha and Letty, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia," *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.

sesuai. Rating itu dilakukan sesuai terhadap yang akan diukur serta dapat menggambarkan hal-hal yang memang mempengaruhi kinerja.<sup>7</sup>

Kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional sangat menarik untuk diteliti, karena adanya perbedaan di setiap rasio keuangan. Menurut penelitian sebelumnya, Rasio keuangan Bank Umum Syariah lebih baik dibandingkan terhadap rasio keuangan Bank Umum Konvensional.<sup>8</sup> Berbanding

terbalik dengan peneliti lainnya yang mengatakan bahwa Bank Umum Konvensional lebih unggul dibanding Bank Umum Syariah.<sup>9</sup> Adapun Bank Umum Konvensional yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah Bank BRI, BNI, BCA. Sedangkan untuk Bank Syariah yakni Bank BRI Syariah, BNI Syariah, dan BCA Syariah.

Berlandaskan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian ini yakni agar bisa mengetahui perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Konvensional terhadap Bank Umum Syariah. Analisis perbandingan memakai teknik dengan cara memaparkan laporan keuangan dengan horizontal serta membandingkan satu terhadap lainnya, dengan menyatakan

---

<sup>7</sup> Sujarweni Wiratna V, “Analisis Laporan Keuangan” (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2019) hal. 71

<sup>8</sup> Maria Euphrasia Dandung, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah,” *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82; Prihatin, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional”; Analisis Perbandingan et al., “Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII” (2007); Study B N I

---

Sharia and B R I Sharia, ; “; Afianti Kurniasih” (2016): 256–264.

<sup>9</sup> Bank Konvensional et al., “2\*\* 1,2” 1, no. 2 (2019).

informasi keuangan atau data lainnya yang memakai sejumlah unsur dari setiap faktor yakni *Capital* (permodalan), *Asset* (aktiva), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), *Likuidity* (likuiditas) atau dinamakan dengan kata CAMEL. CAMEL adalah faktor yang cukup mempengaruhi kriteria kesehatan sebuah bank. Aspek itu terhadap aspek lainnya saling berhubungan serta tidak bisa di pisahkan. Kemampuan penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode menghitung jumlah rasio CAR, ROA, LDR serta BOPO. Rasio keuangan ini dipakai guna menghitung kinerja keuangan dengan menghitung rasio - rasio nya. Secara teknis bisa dinyatakan keterkaitan antara pos – pos tertentu pada laba rugi atau pada neraca baik secara

individu ataupun bersama – sama.<sup>10</sup>

## **2. Review Literatur**

### **a. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yakni salah satu analisis yang digunakan guna mengamati seberapa jauh sebuah perusahaan sudah melakukan dengan menerapkan ketentuan-ketentuan pelaksanaan keuangan dengan baik serta benar.<sup>11</sup> Kinerja bank secara keseluruhan yang dalam operasionalnya yang menggambarkan prestasi yang dicapai oleh suatu bank, baik itu mengenai sudut pandang keuangan, pemasaran, pengumpulan serta penyaluran dana, teknologi ataupun SDM.

---

<sup>10</sup> Dedi Suhendro, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

<sup>11</sup> Fahmi irham, “ analisis laporan keuangan “ (Bandung : alfabeta, 2012) hal. 239



Berlandaskan penjelasan sebelumnya kinerja keuangan bank ialah menggambarkan situasi keuangan bank dalam suatu periode tertentu baik mengenai sudut pandang pengumpulan dana ataupun penyaluran dana yang biasa nya dihitung menggunakan indicator kecukupan modal, liquiditas serta profitabilitas bank. Penilaian aspek pengumpulan dana maupun penyaluran dana adalah kinerja keuangan yang berhubungan terhadap peran bank selaku institusi intermediasi. Penilaian aspek profitabilitas untuk menghitung kapasitas menghasilkan keuntungan.

Dengan adanya kinerja bank yang baik dalam endingnya akan berpengaruh baik terhadap intern ataupun ekstern bank. Adanya hubungan dengan analisis kinerja keuangan yang memuat sejumlah tujuan untuk memperoleh kesuksesan

pengelolaan keuangan bank khususnya situasi liquiditas, kecukupan modal serta profitabilitas yang didapat pada tahun berjalan ataupun tahun terdahulu serta guna mengetahui kapasitas bank untuk menggunakan seluruh asset yang dimiliki untuk mendatangkan laba dengan efisien.<sup>12</sup>

Pada bagian lain, kinerja bank bisa juga dipakai untuk parameter kesehatan bank guna mengetahui perbankan itu apakah sehat serta sesuai terhadap aturan-aturan yang berlaku. Oleh sebab itu, Bank Indonesia mengimplementasikan peraturan mengenai kesehatan bank. Pada situasi kesehatan serta kinerja keuangan bank umumnya menggunakan aspek penilaian yaitu CAMEL. CAMEL sangat berpengaruh kepada keadaan

---

<sup>12</sup> Jumingan, “ analisis laporan keuangan “ (Jakarta : PT Bumi aksara, 2017) hal. 239

keuangan bank dan berpengaruh juga kepada tingkat kesehatan bank.<sup>13</sup>

### **b. Laporan keuangan**

Metode guna mempelajari serta mengukur situasi keuangan perusahaan yakni dengan analisis laporan keuangan. Dasar guna melaksanakan analisis rasio yakni laporan keuangan yang secara periodik disusun perusahaan. Laporan keuangan bisa berupa neraca, laporan rugi laba atau laporan aliran kas. Penilaian kinerja keuangan bank mengarah dalam SK Direksi BI No. 30/KEP/DIR tertanggal 30 april 1997 mengenai tata cara penilaian

tingkat kesehatan Bank Umum.<sup>14</sup> Berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan adalah komponen dari proses pelaporan keuangan. Dengan menyeluruh laporan keuangan yakni hasil dari informasi keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang bisa dipakai guna menyatakan kinerja perusahaan bersangkutan.<sup>15</sup>

Adapun yang disebut dengan Kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yakni sebuah informasi yang dapat dikatakan pada catatan laporan keuangan yang disajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas sebuah entitas.<sup>16</sup> Bisa disimpulkan

---

<sup>13</sup> Vita Tristingtyas et al., “Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2013): 131–145.

---

<sup>14</sup> Nurul huda, *Mustafa Edwin nasution, “current issues lembaga keuangan syariah”* (Jakarta: kencana prenada media group, 2009) hal. 132

<sup>15</sup> Ibid, hal. 1

<sup>16</sup> Sri Rokhlinasari and Adi Hidayat, “Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016,” *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal*

jika analisis laporan keuangan dimaksudkan guna mengetahui situasi keuangan yang ada supaya bisa diketahui akibat yang bisa mempengaruhi posisi perusahaan ataupun kinerja perusahaan yang akan datang.<sup>17</sup> Laporan keuangan yang telah terstruktur agar mudah guna memperoleh gambaran dari kemajuan akan pelaporan keuangan secara periodic pada perusahaan. Pencatatan yang sudah diadakan pada pembuatan laporan keuangan disesuaikan terhadap prinsip-prinsip akuntansi yang telah ada. Menurut Kasmir (2013 :12), adapun sifat Laporan Keuangan yaitu:

1) Bersifat historis

2) Bersifat menyeluruh<sup>18</sup>

### **c. Rasio keuangan**

Rasio keuangan menentukan hubungan sistematis pada wujud perbandingan diantara perkiraan laporan keuangan. Supaya hasil perhitungan rasio keuangan bisa di interpretasi kan, perkiraan yang dibandingkan musti mengarah kepada hubungan ekonomis yang penting. Menurut prastowo (1995) menjelaskan rasio selaku pengungkapan dan perbandingan pada hubungan matematik antara sebuah jumlah maupun pos lainnya.<sup>19</sup>

Rasio keuangan yakni bagian dari analisis keuangan. Rasio keuangan yakni sebuah

---

*Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon* 8, no. 2 (2016): 491–508.

<sup>17</sup> Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

---

<sup>18</sup> Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu, and Heince R. N. Wokas, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.

<sup>19</sup> Kusumo, kartiko willyanto, “ Analisis rasio-rasio keuangan sebagai indikator dalam memprediksi potensi kebangkrutan perbankan di indonesia,” *E jurnal*, no 2 (2002) : 26-27

analisis yang dijalankan dengan mengaitkan sejumlah perkiraan yang terkandung pada laporan keuangan pada bentuk rasio keuangan yakni neraca serta laporan laba/rugi kepada satu terhadap lainnya, yang menyatakan gambaran sejarah perusahaan serta penilaian kepada kondisi sebuah perusahaan tertentu.<sup>20</sup> Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) yakni teknik analisis bagi laporan keuangan yang dimaksudkan untuk data-data yang berhubungan dengan hasil estimasi serta kesimpulan yang bermanfaat.<sup>21</sup> Adapun Bagian atau komponen dari rasio keuangan adalah Capital Adequacy Ratio (CAR) yakni rasio kecukupan

modal bank yang diukur berlandaskan perbandingan diantara total modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). ROA) manajer biasanya mengukur kinerja perusahaan menggunakan rasio laba bersih terhadap total asset.<sup>22</sup> Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), perhitungan rasio BOPO diperoleh dari biaya operasional serta pendapatan operasional unit usaha syariah yang berasal dari laporan keuangan publikasi bank syariah itu.<sup>23</sup> Loan to Deposit Ratio (LDR) yakni indikator kemampuan perbankan untuk menyebar seluruh dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengunggulkan kredit yang di distribusi kan terhadap

---

<sup>20</sup> Mia lasmi wardiyah, "*Analisis laporan keuangan*" (Bandung: Pustaka setia, 2017) hal. 136-138

<sup>21</sup> Mohammad Sofyan, "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121, <http://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/173/97>.

---

<sup>22</sup> Brealey, Myers, Marcus. "*Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan jilid 2*". (Jakarta, erlangga, 2004) hal. 81

<sup>23</sup> Nurul huda, *Mustafa Edwin nasution*, "*current issues lembaga keuangan syariah*" (Jakarta: kencana prenada media group, 2009) hal. 64-65

masyarakat.<sup>24</sup> Dan pemakaian laporan keuangan pun memerlukan informasi keuangan dari perusahaan guna menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang berkaitan.<sup>25</sup>

**Tabel 1**  
**CAR (Capital Adequency Ratio)**

| Kriteria     | Hasil Rasio   |
|--------------|---------------|
| Sehat        | $\geq 8\%$    |
| Cukup sehat  | 7,999% - 8%   |
| Kurang sehat | 6,5% - 7,999% |
| Tidak sehat  | $\leq 6,5\%$  |

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997  
Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank

<sup>24</sup> Maria Lapriskia Dian Ela Revita, "Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan," *Jurnal Ecodemica* 2, no. 2 (2018): 156–176.

<sup>25</sup> Anar Mukhtarova and Altynay Smith, "Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education," *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.

**Tabel 2**  
**ROA (Return On Asset)**

| Kriteria     | Hasil Rasio                   |
|--------------|-------------------------------|
| Sehat        | $\geq 1,215\%$                |
| Cukup sehat  | $\geq 0,999\% - \geq 1,215\%$ |
| Kurang sehat | $\geq 0,765\% - < 0,999\%$    |
| Tidak sehat  | $< 0,7665\%$                  |

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997  
Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank

**Tabel 3**  
**BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)**

| Kriteria     | Hasil Rasio                |
|--------------|----------------------------|
| Sehat        | $\geq 93,52\%$             |
| Cukup sehat  | $> 93,52\% - \leq 94,72\%$ |
| Kurang sehat | $> 94,72\% - \leq 95,92\%$ |
| Tidak sehat  | $> 95,92\%$                |

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997  
Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank

Tabel 4  
LDR (Loan On Deposit Ratio)

| Kriteria     | Hasil Rasio                   |
|--------------|-------------------------------|
| Sehat        | $\geq 94,75\%$                |
| Cukup sehat  | $\geq 94,75\% - \leq 98,50\%$ |
| Kurang sehat | $> 98,50\% - \leq 102,25\%$   |
| Tidak sehat  | $> 102,25\%$                  |

Sumber: SK DIR BI Nomor: 30/21/KEP/DER tanggal 30 april 1997

Tentang tata cara Tingkat Kesehatan Bank<sup>26</sup>

### **3. Metode Penelitian**

#### **a. Objek penelitian**

Penelitian ini menggunakan Objek penelitian laporan keuangan Bank Umum Konvensional (Bank BRI, BCA Dan BNI) dan Bank Umum Syariah (Bank BRI Syariah, BCA Syariah serta BNI Syariah) yang terdapat di laman ojk pada tahun 2013 – 2019.

#### **b. Jenis penelitian**

Pendekatan yang dipakai untuk penelitian ini yakni Mix Method, menurut Muri Yusuf (2017) Mix Method ialah suatu penelitian yang menggabungkan kedua metode yaitu metode kuantitatif serta kualitatif yang dipakai dengan bersama untuk sebuah penelitian.<sup>27</sup> Metode kuantitatif merupakan metode mencari dan mengumpulkan data yang dapat diukur presentasi atau angka. Sedangkan, metode kualitatif yang Mendapat pemahaman mendalam, mengembangkan teori, menguraikan realitas serta kompleksitas social. Adapun pandangan yang melatarbelakangi mengapa penelitian Mix Method dikembangkan, berawal dari

<sup>27</sup> Nonie Afrianty Evandri Notalin and Asnaini, "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 169–178.

<sup>26</sup> Ibid, hal 97-103

ketidakpuasan para peneliti, setelah mengamati dengan mendalam kelemahan yang diciptakan penelitian kuantitatif serta kualitatif.<sup>28</sup>

### **c. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data sekunder yakni laporan keuangan dalam website ojk tahun 2013 – 2019, buku, bahan referensi, jurnal serta penelitian sebelumnya yang berhubungan terhadap kasus yang dikaji.

### **d. Teknik analisis data**

Teknik untuk penelitian ini adalah Metode CAMEL. Metode CAMEL ialah kemampuan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menghitung jumlah rasio CAR, ROA, LDR dan BOPO. Rasio keuangan ini dipakai guna mengetahui kinerja keuangan

dengan menghitung rasio - rasio nya. Rumus rasio tersebut adalah:

- 1) CAR (Capital Adequency Ratio)

$$CAR = \frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

- 2) ROA (Return On Asset)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

- 3) BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

- 4) LDR (Loan On Deposit Ratio)

$$LDR = \frac{\text{Kredit yg diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

---

<sup>28</sup> Yusuf muri, “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan” (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 426

#### **4. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **a. Hasil Penelitian**

- 1) Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2013 – 2019 (dalam persen %)

Tabel 5  
Hasil penelitian rasio keuangan pada Bank Umum Konvensional

| NO | Bank Umum Konvensional | Rasio Keuangan | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
|----|------------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | BANK BRI               | CAR            | 16,99 | 18,31 | 20,59 | 22,91 | 22,96 | 21,21 | 22,55 |
|    |                        | ROA            | 5,03  | 4,73  | 4,19  | 3,84  | 3,69  | 3,68  | 3,50  |
|    |                        | LDR            | 88,54 | 81,68 | 86,88 | 87,77 | 88,13 | 88,96 | 88,64 |
|    |                        | BOPO           | 60,58 | 65,42 | 67,96 | 68,69 | 69,14 | 68,40 | 70,10 |
| 2  | BANK BCA               | CAR            | 15,66 | 16,86 | 18,65 | 21,90 | 23,06 | 23,39 | 23,80 |
|    |                        | ROA            | 3,84  | 3,86  | 3,84  | 3,96  | 3,89  | 4,01  | 4,02  |
|    |                        | LDR            | 75,35 | 76,77 | 81,06 | 77,12 | 78,22 | 81,58 | 80,47 |
|    |                        | BOPO           | 61,52 | 62,43 | 63,22 | 60,44 | 58,65 | 58,24 | 59,09 |
| 3  | BANK BNI               | CAR            | 15,09 | 16,22 | 19,49 | 19,36 | 15,83 | 18,51 | 19,73 |
|    |                        | ROA            | 3,36  | 3,49  | 2,64  | 2,69  | 2,75  | 2,78  | 2,42  |
|    |                        | LDR            | 85,30 | 87,81 | 87,77 | 90,41 | 85,58 | 88,76 | 91,54 |
|    |                        | BOPO           | 67,09 | 68,02 | 75,48 | 73,59 | 70,99 | 70,15 | 73,16 |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)



2) Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019

(dalam persern %)

Tabel 6

Hasil penelitian rasio keuangan pada Bank Umum Syariah

| NO | Bank Umum<br>Syariah | Rasio<br>Keuangan | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
|----|----------------------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1  | BANK BRI<br>SYARIAH  | CAR               | 14,49 | 12,89 | 13,94 | 20,63 | 20,29 | 29,73 | 25,26 |
|    |                      | ROA               | 1,15  | 0,08  | 0,76  | 0,95  | 0,51  | 0,43  | 0,31  |
|    |                      | LDR               | 0     | 93,90 | 84,16 | 81,47 | 71,87 | 75,49 | 80,12 |
|    |                      | BOPO              | 95,24 | 99,77 | 93,79 | 91,33 | 95,24 | 95,32 | 96,80 |
| 2  | BANK BCA<br>SYARIAH  | CAR               | 22,35 | 29,57 | 34,30 | 36,78 | 29,39 | 24,27 | 38,28 |
|    |                      | ROA               | 1,01  | 0,76  | 0,96  | 1,13  | 1,17  | 1,17  | 1,15  |
|    |                      | LDR               | 0     | 91,17 | 94,41 | 90,12 | 88,49 | 88,99 | 90,98 |
|    |                      | BOPO              | 86,91 | 88,11 | 94,14 | 89,18 | 87,20 | 87,43 | 87,55 |
| 3  | BANK BNI<br>SYARIAH  | CAR               | 16,54 | 18,76 | 15,48 | 14,92 | 20,14 | 19,31 | 18,88 |
|    |                      | ROA               | 1,37  | 1,27  | 1,43  | 1,44  | 1,31  | 1,42  | 1,82  |
|    |                      | LDR               | 0     | 0     | 91,94 | 84,57 | 90,21 | 79,62 | 74,31 |
|    |                      | BOPO              | 83,94 | 85,03 | 89,63 | 87,67 | 80,21 | 85,37 | 81,26 |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

b. Pembahasan

1) Analisis kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

a) BANK BRI

Tabel 7  
Perbandingan rasio CAR pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank       | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata – rata (%) | Predikat |
|----|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|----------|
| 1  | Bank BRI         | 16,99 | 18,31 | 20,59 | 22,91 | 22,96 | 21,21 | 22,55 | 20,78%          | sehat    |
| 2  | Bank BRI Syariah | 14,49 | 12,89 | 13,94 | 20,63 | 20,29 | 29,73 | 25,26 | 19,60%          | sehat    |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Perbandingan dengan menggunakan rasio CAR dapat dilihat dari gambar diatas dimana di tunjuk kan pada Bank BRI Konvensional rasio CAR nya lebih tinggi yakni sebesar 20,78%

sedangkan Bank BRI Syariah sebesar 19,60%. Hal tersebut menandakan bahwa Bank BRI Konvensional lebih unggul rasio CAR nya di banding kan dengan BRI Syariah.

Tabel 8  
Perbandingan rasio ROA pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank          | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Rata –<br>rata<br>(%) | Predik<br>at   |
|----|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|-----------------------|----------------|
| 1  | Bank BRI            | 5,03 | 4,73 | 4,19 | 3,84 | 3,69 | 3,68 | 3,50 | 4,09%                 | sehat          |
| 2  | Bank BRI<br>Syariah | 1,15 | 0,08 | 0,76 | 0,95 | 0,51 | 0,43 | 0,31 | 0,59%                 | Tidak<br>sehat |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Perbandingan dengan menggunakan rasio ROA yang dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa Bank BRI Konvensional lebih tinggi yaitu berjumlah 4,09% dengan predikat (sehat) sedangkan Bank BRI Syariah berjumlah 0,59% yang berpredikat (tidak

sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BRI Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik sebab bertambah besar jumlah ROA nya maka bertambah baik juga tingkat keuntungannya.

Tabel 9  
Perbandingan rasio LDR pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank          | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata –<br>rata (%) | Predikat       |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------|----------------|
| 1  | Bank BRI            | 88,54 | 81,68 | 86,88 | 87,77 | 88,13 | 88,96 | 88,64 | 87,22%             | Cukup<br>sehat |
| 2  | Bank BRI<br>Syariah | 0     | 93,90 | 84,16 | 81,47 | 71,87 | 75,49 | 80,12 | 69,57%             | Cukup<br>sehat |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Perbandingan dengan menggunakan rasio dalam tabel tersebut di tunjukkan jika Bank BRI Konvensional mempunyai nilai sebesar 87,22% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank BRI Syariah memiliki nilai sebesar 68,57% dengan predikat (cukup sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio LDR pada Bank BRI Konvensional serta Bank BRI Syariah memiliki

predikat yang sama akan tetapi dengan nilai yang berbeda.

Tabel 10  
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BRI serta Bank BRI Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank       | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata – rata (%) | Predikat    |
|----|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|-------------|
| 1  | Bank BRI         | 60,58 | 65,42 | 67,96 | 68,69 | 69,14 | 68,40 | 70,10 | 67,18%          | Cukup sehat |
| 2  | Bank BRI Syariah | 95,24 | 99,27 | 93,79 | 91,33 | 95,24 | 95,32 | 96,80 | 95,35%          | Sehat       |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Rasio BOPO di Bank BRI Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata – rata yakni 67,18% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank BRI Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 95,35% dengan predikat (sehat). Hal tersebut menandakan bahwa biaya operasional yang di keluarkan bermasalah karena pada rasio BOPO ini jika nilai nya bertambah besar maka tidak efisien biaya

operasional yang di keluarkan pada Bank tersebut.

b) BANK BCA

Tabel 11

Perbandingan rasio CAR pada Bank BCA serta Bank BCA Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank          | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata –<br>rata (%) | Predikat |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------|----------|
| 1  | Bank BCA            | 15,66 | 16,86 | 18,65 | 21,90 | 23,06 | 23,39 | 23,80 | 20,47%             | Sehat    |
| 2  | Bank BCA<br>Syariah | 22,35 | 29,57 | 34,30 | 36,78 | 29,39 | 24,27 | 38,28 | 30,70%             | Sehat    |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Perbandingan dengan BCA Konvensional dengan menggunakan rasio CAR dapat dilihat dari tabel diatas dimana di tunjuk kan pada Bank BCA Konvensional rasio CAR nya lebih tinggi yakni sebesar 20,47% sedangkan Bank BCA Syariah yakni 30,70%. Hal tersebut mendandakan bahwa Bank BCA Syariah lebih unggul nilai rata – rata nya di banding kan dengan

BCA Konvensional dengan predikat sama – sama (sehat).

Tabel 12  
Perbandingan rasio ROA pada Bank BCA serta Bank BCA Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank          | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Rata –<br>rata (%) | Predikat       |
|----|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|--------------------|----------------|
| 1  | Bank BCA            | 3,84 | 3,86 | 3,84 | 3,96 | 3,89 | 4,01 | 4,02 | 3,91%              | Sehat          |
| 2  | Bank BCA<br>Syariah | 1,01 | 0,76 | 0,96 | 1,13 | 1,17 | 1,17 | 1,15 | 1,05%              | Tidak<br>sehat |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Perbandingan dengan menggunakan rasio ROA yang dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa Bank BCA Konvensional lebih tinggi yaitu berjumlah 3,91% dengan predikat (sehat) sedangkan Bank BCA Syariah berjumlah 1,05% yang berpredikat (tidak sehat). Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BCA Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik sebab bertambah

besar jumlah ROA nya maka bertambah baik juga tingkat keuntungan nya.

Tabel 13  
Perbandingan rasio LDR pada Bank BCA serta Bank BCA Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank       | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata – rata (%) | Predikat    |
|----|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|-------------|
| 1  | Bank BCA         | 75,35 | 76,77 | 81,06 | 77,12 | 78,22 | 81,58 | 80,47 | 78,65%          | Cukup sehat |
| 2  | Bank BCA Syariah | 0     | 91,17 | 94,41 | 90,12 | 88,49 | 88,99 | 90,98 | 77,73%          | Cukup sehat |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Perbandingan dengan menggunakan rasio dalam tabel tersebut di tunjukkan jika Bank BCA Konvensional memiliki nilai rata – rata sebesar 78,65% dengan predikat (cukup sehat), sementara itu pada Bank BCA Syariah memiliki rata – rata sebesar

77,73% dengan predikat (cukup sehat). Hal ini menandakan jika pada rasio LDR pada Bank BCA Konvensional serta Bank BCA Syariah memiliki predikat yang sama akan tetapi dengan nilai yang berbeda.



Tabel 14  
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BCA serta Bank BCA Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank          | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata –<br>rata (%) | Predikat       |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------|----------------|
| 1  | Bank BCA            | 61,52 | 62,43 | 63,22 | 60,44 | 58,65 | 58,24 | 59,09 | 60,51%             | Cukup<br>sehat |
| 2  | Bank BCA<br>Syariah | 86,91 | 88,11 | 94,14 | 89,18 | 87,20 | 87,43 | 87,55 | 88,64%             | Cukup<br>sehat |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Rasio BOPO di Bank BCA Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata – rata yakni 60,51% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank BCA Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 88,64% dengan predikat (cukup sehat). Hal itu

menyatakan jika biaya operasional pada Bank BCA Syariah yang dikeluarkan bermasalah karena pada rasio BOPO ini apabila nilai rasio nya bertambah besar maka tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan pada Bank tersebut

c) BANK BNI

Tabel 15

Perbandingan rasio CAR pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah (dalam persen %)

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

| NO | Jenis Bank          | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata –<br>rata (%) | Predikat |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------|----------|
| 1  | Bank BNI            | 15,09 | 16,22 | 19,49 | 19,36 | 15,83 | 18,51 | 19,73 | 17,74%             | Sehat    |
| 2  | Bank BNI<br>Syariah | 16,54 | 18,76 | 15,48 | 14,92 | 20,14 | 19,31 | 18,88 | 17,71%             | Sehat    |

Perbandingan dengan menggunakan rasio CAR dapat dilihat dari tabel diatas dimana di tunjuk kan pada Bank BNI Konvensional rasio CAR nya lebih tinggi yakni sebesar 17,74% sedangkan Bank BNI Syariah

yakni 17,71%. Hal tersebut menunjukan bahwa Bank BNI Konvensional lebih unggul nilai rata – rata nya di banding kan dengan BNI Syariah dengan predikat sama – sama (sehat).

Tabel 25

Perbandingan rasio ROA pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank          | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Rata –<br>rata (%) | Predikat |
|----|---------------------|------|------|------|------|------|------|------|--------------------|----------|
| 1  | Bank BNI            | 3,36 | 3,49 | 2,64 | 2,69 | 2,75 | 2,78 | 2,42 | 2,87%              | Sehat    |
| 2  | Bank BNI<br>Syariah | 1,37 | 1,27 | 1,43 | 1,44 | 1,31 | 1,42 | 1,82 | 1,43%              | Sehat    |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Perbandingan dengan menggunakan rasio ROA yang di lihat dari tabel di atas menunjukan bahwa Bank BNI Konvensional lebih tinggi yaitu berjumlah 2,87% dengan predikat (sehat) sedangkan Bank BNI Syariah berjumlah 1,43% yang berpredikat (sehat).

Hal tersebut menandakan bahwa pada rasio ROA ini Bank BNI Konvensional mempunyai keuntungan dan penggunaan aset yang lebih baik sebab bertambah besar jumlah ROA nya maka bertambah baik juga tingkat keuntungan nya.

Tabel 26

Perbandingan rasio LDR pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank          | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata –<br>rata (%) | Predikat       |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------------|----------------|
| 1  | Bank BNI            | 85,30 | 87,81 | 87,77 | 90,41 | 85,58 | 88,76 | 91,54 | 88,16%             | Cukup<br>sehat |
| 2  | Bank BNI<br>Syariah | 0     | 0     | 91,94 | 84,57 | 90,21 | 79,62 | 74,31 | 60,09%             | Cukup<br>sehat |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Perbandingan dengan sama akan tetapi dengan nilai menggunakan rasio dalam tabel yang berbeda. tersebut di tunjukkan jika Bank BNI Konvensional mempunyai nilai rata – rata yakni 88,16% dengan predikat (cukup sehat), sementara pada Bank BNI Syariah memiliki rata – rata yakni 60,09% dengan predikat (cukup sehat). Hal ini menandakan jika pada rasio LDR dalam Bank BNI Konvensional serta Bank BNI Syariah memiliki predikat yang

Tabel 27  
Perbandingan rasio BOPO pada Bank BNI serta Bank BNI Syariah (dalam persen %)

| NO | Jenis Bank          | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  | Rata –<br>rata<br>(%) | Predika<br>t    |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|-----------------|
| 1  | Bank BNI            | 67,09 | 68,02 | 75,48 | 73,59 | 70,99 | 70,15 | 73,16 | 71,21%                | Kurang<br>sehat |
| 2  | Bank BNI<br>Syariah | 83,94 | 85,03 | 89,63 | 87,67 | 80,21 | 85,37 | 81,28 | 76,15%                | Kurang<br>sehat |

Sumber : Data diolah oleh Statistik Perbankan Indonesia (SPI) [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Rasio BOPO di Bank BNI Konvensional dalam tabel tersebut yang mempunyai nilai rata – rata yakni 71,21% dengan predikat (kurang sehat), sedangkan pada Bank BNI Syariah memiliki nilai rata – rata sebesar 76,15% dengan predikat (kurang sehat). Hal itu mengindikasikan jika biaya operasional pada Bank BNI

Syariah yang di keluarkan kurang bermasalah karena pada rasio BOPO ini apabila nilai rasio nya bertambah besar maka tidak efisien biaya operasional yang di keluarkan pada Bank tersebut, sebaliknya bertambah kecil nilai rasio BOPO maka bertambah efisien pula biaya operasional pada bank tersebut.

## **5. Kesimpulan dan Saran**

### **a) Kesimpulan**

Berlandaskan hasil penelitian diatas menyatakan Kinerja keuangan Bank Umum Konvensional (Bank BRI, Bank BCA serta Bank BNI) lebih sehat dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah (Bank BRI Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank BNI Syariah). Kinerja keuangan Bank ini dianalisis memakai metode CAMEL.

Hasil dari rasio CAR menyatakan bahwa Bank Umum Konvensional lebih baik di bandingkan Bank Umum Syariah yang berarti Bank Umum Konvensional lebih baik aspek permodalan. Rasio ROA menunjukan Bank umum konvensional lebih baik dibandingkan terhadap Bank Umum Syariah hal itu mengindikasikan jika keuntungan

serta pemakaian asset lebih baik dalam Bank Umum Konvensional. Hasil rasio LDR pada Bank umum konvensional serta Bank umum syariah sama-sama menunjukan bahwa dapat mencukupi kewajiban jangka pendeknya ketika diminta. Hasil rasio BOPO menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah lebih tinggi dibandingkan terhadap Bank Umum Konvensional namun hal itu mengindikasikan jika biaya operasional pada Bank Umum Syariah bermasalah.

### **b) Saran**

1. Untuk Bank Umum Konvensional serta Bank Umum Syariah

Berdasarkan penelitian ini bisa disimpulkan jika kinerja keuangan Bank Umum Konvensional lebih bagus dibanding kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Oleh sebab itu, bagi Bank Umum

- Syariah agar menaikkan kinerja keuangan nya. mengukur kinerja keuangan Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah, untuk peneliti mendatang dapat memakai tambah banyak rasio yang lain dengan tahun yang berbeda.
2. Untuk Peneliti Yang Akan Datang
- Penelitian ini hanya memakai empat rasio untuk

## **6. Daftar Pustaka**

- Bambang Hermanto dan Mulia Agung (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia.
- Brealey, Myers., dan Marcus (2004). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Dandung, Maria Euphrasia, Paulina Yuritha Amtiran, and Marselina Ratu. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah.” *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)* 11, no. 1 (2020): 65–82.
- Djumahir, Esther Novelina Hutagalung, and Kusuma Ratnawati. “Alamat Korespondensi: Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 11, no. 1 (2013): 122–130.
- Evandri Notalin, Nonie Afrianty, and Asnaini. “Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2021): 169–178.
- Fahmi, Irham (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfa Beta Bandung.
- Jumingan (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kusumo, Wiliyanto Kartiko. “Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Di Indonesia,” 2002.
- Konvensional, Bank, D A N Bank, Syariah Di, and Bank Syariah. “2\*\* 1,2” 1, no. 2 (2019).
- Margaretha, Farah, and Letty. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia.” *Jurnal Manajemen Keuangan* 6, no. 2 (2017): 84–96.



- Mukhtarova, Anar, and Altynay Smith. "Aspiring International Standards: Challenges and Outcomes of Project Management in the Context of Kazakhstan Higher Education." *Life Science Journal* 11, no. 6 (2014): 218–222.
- Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution. *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, 2009.  
[https://openlibrary.org/works/OL18751500W/Current\\_issues\\_lembaga\\_keuangan\\_syariah](https://openlibrary.org/works/OL18751500W/Current_issues_lembaga_keuangan_syariah).
- Perbandingan, Analisis, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, Dengan Perbankan, and Universitas Islam Indonesia. "Derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII" (2007).
- Prihatin, Khristin Sri. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2019): 136–146.
- Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu, and Heinze R. N. Wokas. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 325–333.
- Revita, Maria Lapriskia Dian Ela. "Pengaruh GCG , CAR , LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan." *Jurnal Ecodemica* 2, no. 2 (2018): 156–176.
- Rokhlinasari, Sri, and Adi Hidayat. "Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016." *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon* 8, no. 2 (2016): 491–508.
- Sharia, Study B N I, and B R I Sharia. ; "Afiati Kurniasih" (2016): 256–264.
- Sofyan, Mohammad. "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–121.
- Suhendro, Dedi. "Analisis Perbandingan Kinerja

Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018).

Wiratna, Sujarweni (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yusuf Muri (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Tanor, Melissa Olivia, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 3, no. 3 (2015): 639–649.

Tristiningtyas, Vita, Osmad Mutaher, Drs Osmad Mutaher, and M Si. “Jurnal Akuntansi Indo N E S I a 131 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 3, no. 2 (2013): 131–145.

Wardiah Lasmi Mia (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

**Nomor: 0098/SKBP-FEBI/08/2021**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Dian Afriani  
NIM : 1711140139  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenis Tugas Akhir : Artikel Jurnal  
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK UMUM SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE 2013 – 2019**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 20%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 8 Agustus 2021  
Ketua/Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Skripsi

: Dian Afrani Angraini  
:  
:

| NO | Tanggal   | Masalah                                   | Saran                                                                                                               |
|----|-----------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 20/8-2021 | cetak skripsi / TA<br><br>jurnal individu | Gunakan B5<br><br>lengkapi dgn<br>- Daftar isi<br>- Hal. Pengantar<br>- lihat format<br>kutipan individu<br>jurnal. |

Bengkulu, 20 Agustus 2021  
Penguji I/II

Josy Arisandy MM  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: Dian Afriani Angraini  
:  
:

| NO | Tanggal | Masalah                                                                            | Saran |
|----|---------|------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|    |         | ✓ Individu pemilihan <del>data</del> (BTI).                                        |       |
|    |         | Alasan judul dipilih dlm Btk data/<br>jurnal / hasil pengamatan / hasil wawancara. |       |
|    |         | ✓ Rasio di Ringk 1/1.                                                              |       |
|    |         | ✓ Daftar pustaka.                                                                  |       |

Bengkulu,  
Penguji I/II

20 Agustus 2021

Eka Sri Wahyuni, MM  
NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

|   |  |                                  |  |     |
|---|--|----------------------------------|--|-----|
|   |  |                                  |  |     |
| 5 |  | kesimpulan                       |  | Is. |
| 6 |  | kebutuhan<br>dan daya<br>pustaka |  | Is  |
| 7 |  |                                  |  |     |
| 8 |  |                                  |  |     |

Bengkulu,  
Pembimbing I

**Desi Isnaini, MA**

NIP. 197412022006042000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN JURNAL**

Nama/NIM/Prodi : 1. Dian Afriani Angraini/ 1711140139/ Perbankan Syariah  
2. Intan Puspita Sari/ 1711140143/ Perbankan Syariah  
3. Ramadhanti Saputri / 1711140150/ Perbankan Syariah

Penulis Ke :  
Nama Jurnal :  
Status Jurnal :  
Peringkat Jurnal :  
Judul Jurnal : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan pada periode 2013 – 2019."

| No | Hari/<br>Tanggal | Materi<br>Bimbingan         | Saran<br>Pembimbing | Paraf<br>Pembimbing |
|----|------------------|-----------------------------|---------------------|---------------------|
| 1  |                  | Induk<br>Rumusan<br>masalah |                     | h                   |
| 2  |                  | latar belakang              |                     | h                   |
| 3  |                  | Pembahasan                  |                     | h                   |
| 4  |                  | kesimpulan                  |                     | h                   |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

|     |            |                      |                                                                                                                                                                    |  |
|-----|------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| 5   | 22-03-2021 | Pembahasan           | Pembahasan belum ada karena data yang diperlukan belum ada.                                                                                                        |  |
| 6   | 06-04-2021 | Pembahasan           | Setelah mendapatkan data lalu mendeskripsikan hasil dari data yang diperoleh.                                                                                      |  |
| 7   | 28-04-2021 | Hasil dan pembahasan | Ketika pembahasan telah diperoleh maka mendapatkan hasil dari perbandingan antar Bank.                                                                             |  |
| 8   | 24-05-2021 | Kesimpulan dan saran | Kesimpulan dan saran diambil dari hasil pembahasan yang telah di dapat.                                                                                            |  |
| 9   | 03-06-2021 | Jurnal               | Penulisan harus menggunakan Bahasa yang efektif dan sesuai SPOK, perhatikan typo dan titik koma, tabel dan gambar harus jelas, jumlah kata usahakan 4000 sd. 6000. |  |
| 10. | 04-06-2021 | Jurnal bab full      | ACC, lanjut ke pembimbing I                                                                                                                                        |  |

Bengkulu, Juni 2021

Pembimbing II

**Yetti Afrida Indra, M.Ak**

NIP. 0214048401





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN JURNAL**

Nama/NIM/Prodi : 1. Dian Afriani Angraini/ 1711140139/ Perbankan Syariah  
2. Intan Puspita Sari/1711140143/Perbankan Syariah  
3. Ramadhanti Saputri/1711140150/Perbankan Syariah

Penulis Ke :  
Nama Jurnal :  
Status Jurnal :  
Peringkat Jurnal :  
Judul Jurnal : "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013 – 2019"

| No | Hari/<br>Tanggal | Materi<br>Bimbingan                                     | Saran<br>Pembimbing                                                                                                          | Paraf<br>Pembimbing |
|----|------------------|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | 25-01-2021       | Pengenalan sistematika jurnal dan penentuan judul       | Sesuaikan sistematika jurnal dan Pilih judul yang sudah dipilih dan tentukan Target Jurnal                                   |                     |
| 2  | 25-01-2021       | Pengenalan software mendeley dan sitasi dalam penulisan | Kutipan harus menggunakan mendeley, sesuaikan penulisan kutipan dengan templet jurnal yang dituju.                           |                     |
| 3  | 01-03-2021       | Pendahuluan                                             | Pendahuluan berisi tentang data empiris, fakta literatur, hipotesis penelitian, serta tujuan penelitian, maksimal 2 halaman. |                     |
| 4  | 09-03-2021       | Literatur Review                                        | Literature review sesuaikan dengan poin-poin penelitian.                                                                     |                     |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0076/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Desi Isnaini, M. A.  
NIP. : 197412022006042001  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Yetti Afrida Indra, M. Ak.  
NIDN. : 0214048401  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

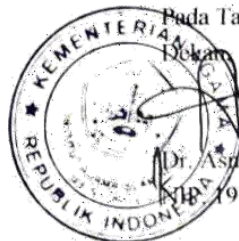
1. N A M A : Ramadhanti Saputri  
NIM : 1711140150  
Program Studi : Perbankan Syariah
2. N A M A : Intan Puspita Sari  
NIM : 1711140143  
Program Studi : Perbankan Syariah
3. N A M A : Dian Afriani Angraini  
NIM : 1711140139  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Pada Periode 2013-2015 (Studi Kasus Bank BRI Konvensional dan BRI Syariah Kota Bengkulu)**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 14 Januari 2021



Dr. Isnaini, MA

NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

**FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR**

**JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**I. Identitas Mahasiswa**

Nama : Ramadhanti Saputri  
NIM : 1711140150  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Anggota : 1. Intan Puspita Sari 1711140143  
2. Dian afriani Anggraini 1711140139  
(maksimal 3 Orang)

**II. Pilihan Tugas Akhir:**

- ☒ Jurnal Ilmiah  
☐ Buku  
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat  
☐ Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA  
BANK KONVENSIONAL DENGAN SYARIAH BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PERIODE  
2013 - 2015

**III. Proses Validasi:**

**A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir**

Catatan: Diput delugntkan

Bengkulu,.....  
Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Desi Knami

**B. Ketua Jurusan**

Judul yang disetujui: Diput delugntkan Sesuai  
judul di atas

Penunjukkan Dosen Pembimbing:  
1. Dr. Nurul 2. Desi Knami

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Desi Knami

Bengkulu, 28 DESEMBER 2020  
Ketua Tim

Mahasiswa

Ramadhanti.S

## 1. Identitas Diri

|    |                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama Lengkap           | Dian Afriani Angraini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2. | NIM                    | 1711140139                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3. | Jenis Kelamin          | Perempuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4. | Program Studi          | Perbankan syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 5. | Tempat / Tanggal Lahir | Air Sebakul, 17 juli 1999                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 6. | Alamat E-mail          | dianbengkulu4@gmail.com                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 7. | Nomor Telepon/ HP      | 082183484757                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 8. | Motto                  | <p><i>"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."<br/>( Q.S Al-Baqarah Ayat 286 )</i></p> <p>“jangan menjelaskan dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukai mu tidak butuh itu. Dan yang membenci mu tidak percaya itu”.<br/><i>( Ali Bin Abi Thalib )</i></p> <p>“Usaha keras itu tidak akan mengkhianati hasil”<br/><i>( Dian Afriani Angraini )</i></p> |

## 2. Riwayat Pendidikan Formal

| NO | Pendidikan | Asal Sekolah                         | TahunTamat |
|----|------------|--------------------------------------|------------|
| 1. | SD         | SDN                                  | 2011       |
| 2. | SMP        | SMPN 06 Talang Empat Bengkulu Tengah | 2014       |
| 3. | SMA        | SMAN 4 Kota Bengkulu                 | 2017       |

Semua data yang tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya bersedia menerima saksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Tugas Akhir Skripsi.

Bengkulu, 20 Agustus 2021

**Dian Afriani Angraini**  
**NIM. 1711140139**

